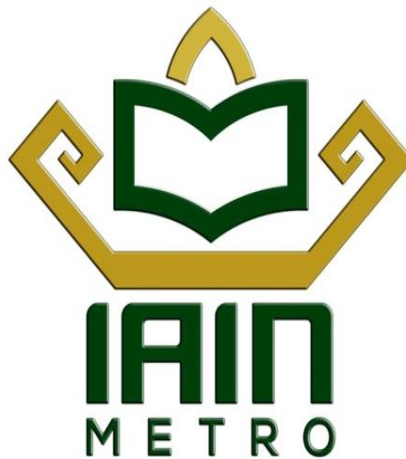


SKRIPSI

**PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN BUMI
AGUNG**

Oleh:

**ARI KRISTI FAUZI
NPM 1801051011**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 01 SUKA MAJU KECAMATAN BUMI
AGUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

ARI KRISTI FAUZI
NPM. 1801051011

Pembimbing:

Dr. Siti Annisah, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN
BUMI AGUNG

Nama : Ari Kristi Fauzi

NPM : 1801051011

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 198006072003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ari Kristi Fauzi
NPM : 1801051011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN
BUMI AGUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198006072003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2810/11128-1/D/PP-009/06/2022

Skripsi dengan judul, PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN BUMI AGUNG, disusun oleh: ARI KRISTI FAUZI, NPM. 1801051011, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 16 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd

Penguji II : Suhendi, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN BUMI AGUNG

Oleh:

ARI KRISTI FAUZI

1801051011

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar matematika siswa yang masih rendah. Permasalahan rendahnya hasil belajar matematika tersebut perlu dilakukan perbaikan. Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini yaitu kelas V SD yang berjumlah 23 siswa dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 12 siswa (kelompok eskperimen) dan 11 siswa (kelompok kontrol). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Kemudian data di analisis dengan menggunakan uji t-test independent.

Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t-test yang memperoleh t_{hitung} sebesar 2,525 lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,07$ pada taraf signifikansinya ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Dengan demikian metode pemecahan masalah terbukti dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar matematika.

Kata Kunci: Metode Pemecahan Masalah, Hasil Belajar, Matematika

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Kristi Fauzi
NPM : 1801051011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 03 Juni 2022

Yang Menyatakan



Ari Kristi Fauzi

NPM. 1801051011

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “hai orang-orang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya allah beserta orang-orang yang sabar”.¹

¹ Qs. Al-Baqarah (1): Ayat 153.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat serta karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta dan tersayang, Bapak Mawan dan Ibu Suratin, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Kakakku tersayang Eko Tugiono dan Kakak Iparku tercinta Suhartini yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta doanya.
3. Keluarga Besar PGMI khususnya teman-teman PGMI C 2018 yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
5. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu doa untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa penulis junjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung”. Penulisan skripsi ini menjadi bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan program Srata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta semangat kepada peneliti
5. Suyono, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menghaturkan permohonan maaf. Semoga hasil dari penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 03 Juni 2022

Ari Kristi Fauzi

NPM. 180105101

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	13
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
2. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	14
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
B. Metode pemecahan Masalah	28
1. Pengertian Metode Pemecahan Masalah.....	28
2. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah.....	32

3. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah Matematika.....	33
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemecahan Masalah.....	35
C. Pembelajaran Matematika.....	37
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	37
2. Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI	38
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI.....	39
4. Materi Matematika Kelas V SD/MI.....	41
5. Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Kubus dan Balok	42
D. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Desain Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel.....	47
1. Metode Pemecahan Masalah.....	47
2. Hasil Belajar.....	49
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Tes.....	52
2. Observasi.....	52
3. Dokumentasi	53
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	63
a. Sejarah berdirinya SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.....	63
b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.....	64
c. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.....	64
d. Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri 01 Sukamaju	

Bumi Agung	65
e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung	66
f. Denah Lokasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung	69
2. Deskripsi Hasil Penelitian	70
a. Hasil Belajar Matematika	70
1) Hasil Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	70
a) Data Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	70
b) Hasil Uji Normalitas	71
c) Hasil Uji Homogenitas	72
2) Hasil Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	72
a) Data Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	73
b) Hasil Uji Normalitas	73
c) Hasil Uji Homogenitas	74
b. Hasil Uji Hipotesis	75
c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah	76
1) Perencanaan	76
2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah	76
3) Evaluasi	77
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data nilai Ujian Tengah Semester.....	3
Tabel 2.1	KD dan Indikator Materi Kubus & Balok.....	42
Tabel 3.1	<i>Non Equivalent Control Group Design</i>	46
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen tes.....	54
Tabel 3.3	Hasil Rekapitulasi Validitas	56
Tabel 3.4	Hasil Rekapitulasi Reabilitas	57
Tabel 3.5	Kisi-kisi lembar observasi Guru.....	57
Tabel 3.6	Kisi-kisi lembar observasi Siswa	58
Tabel 3.7	Kisi-kisi daftar dokumentasi	58
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah	65
Tabel 4.2	Data Guru di SD Negeri 01 Sukamaju	66
Tabel 4.3	Data peserta didik berdasarkan jenis kelamin	67
Tabel 4.4	Data peserta didik berdasarkan rombongan belajar	67
Tabel 4.5	Data peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Sukamaju.....	68
Tabel 4.6	Sarana dan prasarana SD Negeri 01 Sukamaju.....	69
Tabel 4.7	Rekapitulasi Hasil Nilai Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	70
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Nilai Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	71
Tabel 4.9	Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	72
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	73
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Normalitas Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	74
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	75
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	75
Tabel 4.14	Lembar Observasi Guru	78
Tabel 4.15	Lembar Observasi Siswa	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah SD Negeri 01 Sukamaju	69
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	92
2. Surat Balasan Izin Pra Survey	93
3. Surat Bimbingan Skripsi	94
4. Surat Tugas	95
5. Surat Izin Research	96
6. Surat Balasan Research	97
7. Surat Keterangan Pelaksanaan Research	98
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI	99
9. Surat Bebas Pustaka IAIN Metro	100
10. Buku Bimbingan Skripsi	101
11. Hasil Turnitin	102
12. Outline	103
13. APD	106
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	112
15. Bahan Ajar	120
16. Silabus	125
17. Data Hasil Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	135
18. Data Hasil Uji Normalitas Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	135
19. Data Hasil Uji Homogenitas Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol	137
20. Data Hasil Uji Hipotesis	139
21. Lembar Observasi Guru dan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah	142
22. Dokumentasi Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika diajarkan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika dilaksanakan untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten, Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.² Menurut supardi tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perubahan keadaan dalam kehidupannya melalui pola berpikir matematika.³ Tujuan pembelajaran matematika menurut kemendikbud 2013 yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, (2) kemampuan menyelesaikan masalah, dan (3) hasil belajar tinggi.⁴ Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang standar Isi Satuan mata pelajaran matematika salah satunya bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.⁵

² Uba Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, 1st ed. (yogyakarta: Deepublish, 2017), 12.

³ Isrok'atun et al., *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020), 17.

⁴ Siti Yurida Dwi Susriyati, "Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter," *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 273.

⁵ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 2.

Dengan demikian matematika sangat diperlukan untuk mengembangkan cara berpikir dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Sehingga tujuan belajar matematika yaitu untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan dan mengembangkan pola pikir matematika baik dalam belajar matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Tercapainya tujuan belajar matematika salah satunya dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar siswa dapat dinyatakan dengan nilai atau raport sesuai dengan pendapat Suryadibrata menyatakan bahwa “nilai raport merupakan rumusan terakhir dari guru mengenai kemajuan atau hasil belajar peserta didik dalam masa tertentu”.⁶ Menurut K. Brahim, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Dwi Andita dan Taufina pada tahun 2020 di Kelas III SDN Koto Salak Sumatera Barat, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap sulit, dan merasa jenuh saat mempelajari soal matematika serta ditemukan data yang menunjukkan hasil belajar matematikanya rendah.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Emilia, Wasitohadi, dan Theresia pada tahun 2019 di Kelas V SD

⁶ Ariska Destia Putri and Syofnida Ifrianti, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan,” *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2017): 4.

⁷ Ahmad Fadillah, “Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019): 115.

⁸ Cahyo dan Dwi Andita Taufina, “Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 542.

Negeri Ledok 05 Salatiga, menunjukkan bahwa hasil tes tengah semester pelajaran matematika dari 37 siswa hanya ada 8 siswa yang memenuhi KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas 5 rendah.⁹

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung pada siswa kelas V diperoleh data nilai Ujian Tengah Semester Ganjil pada mata pelajaran matematika pada tahun 2020/2021 sebagai berikut:¹⁰

Tabel 1.1

Data nilai Ujian Tengah Semester Siswa kelas V SD Negeri 01 Suka Maju Kecamatan Bumi Agung

No	Nilai	Ketuntasan Belajar	Kelas V	Presentase
1	< 65	Belum Tuntas	15	65%
2	≥ 65	Tuntas	8	35%
Jumlah			23	100%

(sumber: data dari SD Negeri 01 Sukamaju)

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh Sekolah dan Guru Kelas V adalah 65. Maka dapat dilihat dari table 1.1, siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika kelas V mencapai 65%. Dapat disimpulkan bahwa nilai Ujian Tengah Semester siswa pada mata pelajaran matematika masih banyak yang belum tuntas. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran matematika kebanyakan guru di sekolah dasar masih menggunakan pembelajaran konvensional.

⁹ Emilia, Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Dengan Menggunakan Metode Problem Solving" *Jurnal Basicedu*, *Jurnal Basicedu* 3, no. 1 (2019): 102.

¹⁰ Sumber : Data Nilai UTS SDN 01 Sukamaju

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu Faktor Internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi jasmaniah dan rohani siswa. Faktor Eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang meliputi kondisi dilingkungan sekitar siswa. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹¹ Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri, dengan demikian maka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru.¹²

Berdasarkan permasalahan di atas, guru harus mampu merancang metode pembelajaran yang membuat siswa aktif melatih kemampuan berpikirnya dan memecahkan masalah matematika secara realistis. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru secara lebih bermakna. Salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat di gunakan yaitu dengan menggunakan metode pemecahan masalah atau

¹¹ Ariska Destia Putri and Ifrianti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan."

¹² Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 10.

problem solving. Metode pemecahan masalah atau *problem solving* merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan proses runtut dengan melihat permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencapai pemecahannya.¹³ Metode pemecahan masalah memungkinkan siswa menghubungkan pengetahuannya dengan pengalaman mereka, mengajarkan berpikir kritis dan berpikir ilmiah secara analitis dengan menghubungkan konsep dunia nyata sehingga menghasilkan pemahaman konseptual yang lebih baik dan pada akhirnya memotivasi mereka untuk belajar.¹⁴

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutia (2017), diperoleh data bahwa penerapan metode *problem solving* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Teladan Palembang pada mata pelajaran matematika.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Maryam, Zaid, dan Armila (2019), Diperoleh data Pada siklus II hasil pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori baik. Kesimpulannya hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan hasil belajar

¹³ Nur Hamiyah and Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), 126.

¹⁴ Irfan Taufan Asfar and Syarif Nur, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 10.

¹⁵ Mutia, Skripsi “Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang” (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

matematika melalui penerapan metode problem solving pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa.¹⁶

Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) memiliki kelebihan yakni mendidik murid untuk berfikir secara sistematis dan untuk mencari sebab-akibat, serta belajar bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkan dalam memecahkan suatu masalah.¹⁷ Dengan demikian, pembelajaran matematika menggunakan metode Problem Solving sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, kehidupan sosial siswa, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan permasalahan sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung pada siswa kelas V diperoleh keterangan bahwa, dalam pembelajaran matematika guru sudah menggunakan metode yang beragam antara metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Namun metode tersebut belum dikembangkan secara optimal sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, serta siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kemudian siswa kurang memahami pelajaran yang diajarkan tersebut serta kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Hal itu terlihat dari hasil Ujian Tengah Semester Ganjil banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Dari 23 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM.

¹⁶ St. Maryam, M. Zaid Zainal, and Armila, "Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2019): 1.

¹⁷ Nur Hamiyah and Mohammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) diharapkan dapat membuat proses pembelajaran matematika dapat berjalan secara aktif, kreatif, dan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu;

1. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika
2. Guru kurang optimal dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran
3. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada metode pemecahan masalah dan rendahnya hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 01 Suka Maju pada materi kubus dan balok.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ini yaitu; untuk mengetahui pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai metode yang tepat dalam pembelajaran Matematika, kepada siswa SD Negeri 01 Suka Maju sehingga siswa dapat memiliki hasil belajar yang maksimal dalam materi tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan menggunakan metode pemecahan masalah didalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika diharapkan siswa dapat meningkatkan berfikir dan memecahkan masalah.

2) Bagi Pendidik

Dengan menerapkan metode pemecahan masalah diharapkan dapat dijadikan alternative metode pembelajaran untuk memecahkan masalah dan untuk memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Pertama, Riski Andriyanti, 2017. “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Menggunakan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN Miruk Aceh Besar”.¹⁸ Penelitian ini berdasarkan data hasil tes analisis dengan menggunakan rumus uji-t untuk menguji perbedaan hasil belajar. Serta berdasar data pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = 62, maka distribusi-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,71 > 1,67$. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan sangat termotivasi sebanyak 40,6% dibandingkan dengan kelas

¹⁸ Riski Andriyanti, Skripsi “Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN Miruk Aceh Besar” (Darussalam Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).

kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *problem solving* menggunakan media gambar dapat memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan dari penelitian Riski Andriyanti, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode pemecahan masalah (*problem solving*). Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, variabel, dan mata pelajaran.

Kedua, Nur Alim Syah, 2018. “Pengaruh Metode *Problem Solving* terhadap Hasil Belajar IPA Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammad Kalosi Kabupaten Enrekang”. Pada penelitian ini hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *problem solving* yaitu dari 15 siswa terdapat 9 (60%) yang tidak tuntas dan 6 (40%) yang dinyatakan tuntas. Skor rata-rata *pre-test* yaitu 58,73 berada pada kategori rendah. Kemudian sesudah diberikan perlakuan dari 15 siswa terdapat 2 (13,33%) siswa tidak tuntas dan 13 (86,67%) siswa dinyatakan tuntas. Skor rata-rata *pre-test* yaitu 86,812% berada pada kategori tinggi. Dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 16,87$ dan $t_{tabel} = 2,14$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPA Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kalosi Kabupaten

Enkerang.¹⁹ Berdasarkan dari penelitian Alim Syah, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode pemecahan masalah (*problem solving*). Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan mata pelajaran.

Ketiga, Mutia 2017 “Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 4 MIN 1 Teladan Palembang”. Pada penelitian ini signifikan pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *problem solving* dengan membandingkan besarnya “r” yang peneliti peroleh dalam perhitungan ($r_0 = 1,391$) yang tercantum pada nilai “r” ($r_{\text{tabel}} 5\% = 0,361$ dan $r_{\text{tabel}} 1\% = 0,463$) maka dapat diketahui bahwa r_0 lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,361 < 1,391 > 0,463$. Maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti menunjukkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *problem solving* terdapat pengaruh yang signifikan.²⁰ Berdasarkan dari penelitian Mutia, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode pemecahan masalah (*problem solving*). Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan subjek penelitiannya.

Keempat, Poppy Septia 2021 “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Mukomuko Bengkulu”. Pada

¹⁹ Nur Alim Syah, Skripsi “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammad Kalosi Kabupaten Enrekang” (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2018).

²⁰ Mutia, “Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang.”

penelitian ini diperoleh hasil yang dapat dilihat dari t_{hitung} yang diperoleh adalah 2,44 sedangkan $t_{tabel} = 2,00$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 17 Mukomuko dapat diterima.²¹ Berdasarkan dari penelitian Poppy Septia, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti metode pemecahan masalah (*problem solving*). Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, mata pelajaran dan subjek penelitian.

Kelima, Umi Habibah 2016. “Hubungan Kreativitas Dengan Kemampuan *Problem Solving* Pada Siswa Mts Al-Mustofa Mojokerto”. Pada hasil penelitiannya dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 21.00 *for windows* dengan taraf signifikan sebesar $0,111 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara signifikan dibuktikan dengan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,230. Koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving*. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kreativitas dengan kemampuan *problem solving* pada siswa.²² Berdasarkan dari penelitian Umi Habibah, terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama

²¹ Poppy Septia, “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Mukomuko” (Institut Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021).

²² Umi Habibah, Skripsi “Hubungan Kreativitas Dengan Kemampuan Problem Solving Pada Siswa Mts Al-Mustofa Mojokerto” (Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016).

meneliti metode pemecahan masalah (*problem solving*). Namun terdapat perbedaan pada lokasi penelitian dan variabelnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil belajar menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu.¹ Belajar adalah suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungan, sehingga terjadi pengalaman belajar.²

Menurut K. Brahim, hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.³

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar sering digunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh siswa, misalnya ulangan

¹ Baso Intang Sappaile, "Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan - UNIMED* 13, no. 1 (2006): 7.

² Lurfi et al., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV Irdh, 2020).

³ Ahmad Fadillah, "Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016): 115.

harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung.⁴

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut hasil belajar dapat menerangi tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilantersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.⁵

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan suatu hasil yang dimiliki atau yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

a. Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif ini memiliki enam tingkatan, yaitu ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

1) Ingatan (*recall*)

Hasil belajar pada tingkat ingatan ditunjukkan dengan kemampuan mengenai atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, rumus yang telah dipelajarinya. Misalnya, dibahas materi tentang jenis-jenis danau ditinjau dari segi pembentukannya. Hasil belajar yang diharapkan yaitu siswa

⁴ Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika* (ttp.:CV. Mine, 2020).

⁵ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 200.

dapat menyebutkan jenis-jenis danau ditinjau dari segi pembentukannya.

2) **Pemahaman (*comprehension*)**

Hasil belajar yang dituntut dari tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Apabila kita membahas tentang lambang Negara, kemudian hasil belajar yang dicapai siswa adalah dapat menjelaskan arti lambang Negara.

a) **Pemahaman Terjemahan**

Kemampuan menjelaskan lambang Negara merupakan salah satu contoh hasil belajar pemahaman (*comprehension*). Sedangkan contoh dari hasil belajar pemahaman jenis terjemahan adalah dalam belajar Bahasa Inggris. Kemampuan siswa menerjemahkan kalimat atau cerita Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia merupakan contoh hasil belajar pemahaman jenis terjemahan.

b) **Pemahaman Penafsiran**

Seorang siswa dikatakan telah mencapai tingkat pemahaman penafsiran apabila siswa tersebut telah dapat menjelaskan atau menarik kesimpulan dari apa yang diberikan. Dengan kata lain, seorang siswa dikatakan telah mencapai hasil belajar pemahaman tingkat penafsiran

apabila siswa tersebut telah mampu menjelaskan suatu konsep.

c) Pemahaman Ekstrapolasi

Merupakan kemampuan dibalik yang tertulis. Misalnya, seorang guru sedang membahas perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) di Indonesia. Setelah mempelajari materi tersebut siswa dapat menunjukkan jumlah KUD di Indonesia yang akan berbadan hukum pada waktu tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa tersebut termasuk ke dalam hasil belajar pemahaman tingkat ekstrapolasi karena siswa telah dapat meramalkan sesuatu.

3) Penerapan (*application*)

Hasil belajar penerapan adalah kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru. Kemampuan penerapan atau aplikasi menurut adanya konsep, teori, hukum, dalil, rumus, prinsip, dan yang sejenisnya. Kemudian konsep, rumus, dalil, hukum tersebut diterapkan dalam pemecahan suatu masalah dalam situasi tertentu. Sebagai contoh, hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa adalah siswa dapat menghitung jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2005. Untuk memperoleh atau mencapai kemampuan menghitung jumlah penduduk, siswa harus memahami rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah penduduk terlebih

dahulu, baru kemudian siswa menerapkan rumus tersebut dalam menghitung jumlah penduduk Indonesia tahun 2005.

4) Analisis (*analysis*)

Hasil belajar analisis adalah kemampuan untuk memecahkan, menguraikan suatu integritas atau kesatuan yang utuh menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Hasil belajar analisis ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan atau menguraikan atau merinci suatu bahan atau keadaan dalam ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil, unsur-unsur atau komponen-komponen sehingga terlihat jelas hubungan antara komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Pada hasil belajar analisis terdapat tiga tingkatan, sebagai berikut.

a) Analisis Elemen

Analisis elemen adalah kemampuan merumuskan asumsi-asumsi serta mengidentifikasi unsur-unsur penting yang mendukung asumsi yang telah ditentukan. Contoh hasil belajar pada tingkat analisis elemen adalah kemampuan mengenai asumsi-asumsi yang tidak ditetapkan dalam suatu uraian, kemampuan membedakan pernyataan-pernyataan factual dengan pernyataan normatif.

b) Analisis Hubungan

Hasil belajar pada tingkat analisis hubungan adalah hasil belajar yang menuntut mengenai unsur-unsur dan beberapa pola hubungan serta system atau hipotesisnya. Kalau pada tingkat analisis elemen, siswa hanya menjelaskan apa yang ingin disampaikan dari sebuah komunikasi maka pada analisis hubungan, siswa sudah mampu menghubungkan bagian-bagian atau elemen-elemen dari suatu komunikasi.

c) Analisis Prinsip-prinsip yang Terorganisasi

Kemampuan atau hasil belajar pada tingkat analisis prinsip-prinsip terorganisasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memisahkan dasar-dasar yang dipergunakan dalam organisasi suatu komunikasi. Kemampuan-kemampuan yang tergolong dalam tingkat analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi adalah kemampuan mengenai bentuk dan pola suatu karya atau karya seni, kemampuan mengenal inti pandangan. Misalnya, siswa mampu menentukan nasihat yang tersirat dari suatu cerita.

5) Sintesis (*synthesis*)

Hasil belajar sintesis adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan untuk menyatukan beberapa jenis informasi yang terpisah-pisah menjadi satu bentuk komunikasi

yang baru dan lebih jelas dari sebelumnya, hasil belajar sintesis terdapat dua tingkatan yaitu sebagai berikut.

a) Kemampuan melahirkan suatu komunikasi yang baik

Merupakan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan siswa untuk membuat karya tulis. Kemampuan ini disebut unik karena suatu karya tulis tentang topic yang sama yang ditulis oleh dua orang akan menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil belajar yang termasuk pada tingkatan ini adalah kemampuan menulis kemampuan menceritakan perjalanan pribadi atau untuk menghibur orang lain, kemampuan menceritakan perjalanan pribadi secara efektif, kemampuan menulis komposisi musik yang sederhana.

b) Kemampuan membuat rancangan

Contoh kemampuan pada tingkat ini adalah kemampuan menentukan rencana atau langkah yang baru. Contoh rumusan tujuan pada tingkat ini adalah siswa mampu menyimpulkan langkah-langkah yang harus ditempuh masyarakat untuk mencegah penyebaran penyakit.

6) Penilaian (*evaluation*)

Hasil belajar evaluasi adalah hasil belajar yang menunjukkan kemampuan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria

yang digunakan. Ditinjau dari sudut siswa, ada dua sumber criteria yang dapat digunakan, yaitu criteria yang dikembangkan sendiri oleh siswa dan criteria yang diberikan oleh guru.

b. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Bloom, dkk. Mengemukakan 5 tingkatan hasil belajar afektif.

1) Menerima (*receiving*)

Kemampuan menerima mengacu kepada kepekaan individu dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar. Siswa dianggap telah mencapai sikap menerima apabila siswa tersebut mampu menunjukkan kesadaran, kemauan dan perhatian terhadap sesuatu serta mengakui kepentingan dan perbedaan, contoh rumusan tujuan yang termasuk kategori sikap menerima adalah menyadari pentingnya belajar, memperhatikan tugas yang diberikan guru, menunjukkan perhatian pada penjelasan temannya.

2) Menanggapi (*responding*)

Kemampuan menanggapi mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar. Siswa dianggap telah memiliki sikap menanggapi apabila siswa tersebut telah menunjukkan kepatuhan pada peraturan, tuntutan

atau perintah serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan. Contoh rumusan tujuan yang menuntut kemampuan siswa untuk bersikap menanggapi adalah melaksanakan kerja kelompok, menyumbangkan pendapat dalam diskusi kelompok, menolong teman yang mengalami kesulitan.

3) Menghargai (*valuing*)

Kemampuan menghargai mengacu pada kesediaan individu menerima nilai tersebut. Seorang siswa dianggap telah memiliki sikap menghargai apabila siswa tersebut telah menunjukkan perilaku menerima suatu nilai, menyukai suatu objek atau kegiatan, menyepakati perjanjian, menghargai karya seni, pendapat atau ide, bersikap positif atau negatif terhadap sesuatu, mengakui. Contoh rumusan tujuan yang menunjukkan sikap menghargai adalah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, menolak diajak kerja sama dalam hal yang tidak baik, tidak menertawakan pendapat temannya.

4) Mengatur diri (*organizing*)

Kemampuan mengatur diri mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan system nilai yang baik. Siswa dianggap telah menguasai sikap pada tahap mengatur diri apabila siswa tersebut telah menunjukkan kemampuannya dalam membentuk system nilai, menangkap hubungan antar nilai, bertanggung jawab

dalam melakukan sesuatu. Contoh rumusan tujuan yang termasuk dalam kategori ini di antaranya menyadari kelebihan dan kelemahan dirinya, mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilakukannya, menelaraskan hak dan kewajibannya.

5) Menjadikan pola hidup (*characterization*)

Menjadikan pola hidup mengacu kepada sikap siswa dalam menerima system nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan ini apabila siswa tersebut telah menunjukkan kepercayaan diri, disiplin pribadi serta mampu mengontrol perilakunya sehingga tercermin dalam pola hidupnya. Contoh rumusan tujuan yang termasuk kategori ini diantaranya adalah siswa disiplin dalam menggunakan waktu lamanya, mengemukakan pendapat dengan sopan, membiasakan hidup sehat.

c. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik terdiri dari 5 tingkatan sebagai berikut.

1) Persepsi

Kemampuan persepsi mengacu kepada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih isyarat, dan menerjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan. Siswa

dikatakan telah menguasai kemampuan persepsi apabila siswa tersebut telah menunjukkan kesadarannya akan adanya objek dan sifat-sifatnya.

2) Kesiapan

Pada tahap ini individu dituntut untuk menyiapkan dirinya untuk melakukan suatu gerakan. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional. Kesiapan mental mencakup memperkirakan waktu, dan memusatkan perhatian. Kesiapan fisik mengacu pada kesesuaian anatomis, misal posisi berdiri. Sedangkan kesiapan emosional berkaitan dengan keseimbangan emosi agar gerakannya terkontrol dengan baik.

3) Gerakan terbimbing

Kemampuan melakukan gerakan terbimbing mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan pada tahap ini apabila siswa tersebut telah meniru gerakan yang dicontohkan atau mencoba-coba sampai gerakan yang benar dikuasainya.

4) Bertindak secara mekanis

Kemampuan motorik pada tingkat ini mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan tindakan yang seolah-olah sudah otomatis. Kemampuan bertindak secara mekanis

ditunjukkan oleh kelancaran, kemudahan serta ketetapan melakukan tindakan tersebut.

5) **Gerakan kompleks**

Kemampuan ini merupakan kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik. Gerakan yang dilakukan sudah didukung oleh suatu keahlian. Siswa dianggap telah menguasai kemampuan pada tingkatan ini apabila siswa tersebut telah melakukan tindakan tanpa keraguan dan otomatis. Tanpa keraguan ini mengacu pada tindakan yang terampil, halus, efisien dalam waktu serta usaha yang minimal.⁶

3. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses. Dan hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang peserta didik, belajar merupakan suatu kewajiban. Hal ini sesuai dengan pandangan Islam yang mengatakan menuntut ilmu (belajar) bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka.

Syah mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

⁶ Zulkarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, and Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (yogyakarta: Deepublish, 2021).

- a. Faktor Internal merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi jasmaniah dan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa yang meliputi kondisi dilingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁷

Agar dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal. Tentu saja kita harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut terdiri dari:

- a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)

Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

- 1) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut.

Pertama, kondisi fisik yang normal. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. *kedua*, kondisi kesehatan fisik. Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

⁷ Ariska Destia Putri and Ifrianti, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan."

2) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Faktor psikologi yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

Sikap mental yang positif dalam proses belajar itu misalnya yaitu kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, tidak mudah terpengaruh untuk lebih mementingkan kesenangan daripada belajar, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar, berani bertanya, dan selalu percaya pada diri sendiri. Selain berkaitan erat dengan sikap mental yang positif, faktor psikologis ini meliputi pula hal-hal berikut.

Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.

Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. lebih dari itu, dapat dikatakan kemauan merupakan motor penggerak utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam setia segi kehidupannya.

Ketiga, bakat. Bakat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu.

Keempat, daya ingat. Bagaimana daya ingat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, kiranya sangat mudah dimengerti.

Kelima, daya konsentrasi. Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan, dan segenap panca-indra ke satu objek di dalam satu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak memperdulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.⁸

b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa)

Faktor-faktor eksternal meliputi:

- 1) Keadaan keluarga; keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.
- 2) Keadaan sekolah; lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan

⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (yogyakarta: Deepublish, 2019), 6-8.

siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.

- 3) Keadaan masyarakat; siswa akan mudah terkena pengaruh lingkungan masyarakat karena keberadaannya dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, media, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.⁹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang paling mendasar yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal yang berasal dari dalam individu tersebut meliputi faktor jasmaniah dan rohaniyah, kemudian faktor eksternal yang berasal dari luar individu tersebut seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sekitarnya (masyarakat) atau tempat tinggalnya.

B. Metode Pemecahan Masalah

1. Pengertian Metode Pemecahan Masalah

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis).¹⁰ Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah terkadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu

⁹ Novita Sariyani et al., *Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020),9.

¹⁰ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016): 166.

pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat dan menarik.¹¹ Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹²

Metode Pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.¹³

Metode pembelajaran pemecahan masalah merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak dengan tepat sebagai upaya proses belajar yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dan semakin berperan aktifnya siswa dalam KBM. Metode pemecahan masalah mendorong proses pembelajaran yang memusatkan pada siswa. Pemecahan masalah merupakan salah satu cara yang harus banyak digunakan dalam pembelajaran karena metode ini merupakan metode mengajar yang banyak mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Metode pemecahan masalah hakikatnya sama dengan kemampuan Inquiri dan Discovery. Aktivitas dalam proses belajar yang

¹¹ Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 155.

¹² Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

¹³ Muhammad Affandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013).

ditempuh siswa dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu, penentuan tergantung pada target kemampuan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya.

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimilikinya untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin. Pemecahan masalah juga dapat berupa menciptakan ide baru, menemukan teknik atau produk baru. Bahkan di dalam pembelajaran matematika, selain pemecahan masalah mempunyai arti khusus, istilah tersebut juga mempunyai interpretasi yang berbeda. Misalnya menyelesaikan soal cerita atau soal yang tidak rutin dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Pemecahan masalah merupakan salah satu metode yang tepat untuk mempelajari dan mengerjakan matematika. Siswa yang memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, akan memiliki beberapa keuntungan, diantaranya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat keterampilan matematika.¹⁵

Memecahkan masalah matematika adalah aktivitas kognitif yang kompleks yang melibatkan beberapa proses dan strategi. Dari hasil analisis jawaban/penyelesaian pemecahan masalah menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa memecahkan

¹⁴ Ofan, "Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Gravitasi Bumi Di Kelas V SDN 9 Labuhan," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): 19.

¹⁵ Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 4.

masalah. pemecahan masalah yaitu kemampuan memahami masalah dan melakukan perhitungan.¹⁶

Ada beberapa definisi dari para ahli mengenai pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Menurut Poyla, Memecahkan masalah berarti melakukan sekumpulan tindakan tersebut.
- b. Menurut Solso, Pemecahan masalah adalah berpikir yang diarahkan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu yang melibatkan pembentukan respons-respons yang mungkin, dan pemilihan diantara respons-respons tersebut.
- c. Krulik, Rudnick, dan Milou berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses yang dimulai dengan siswa menghadapi masalah sampai suatu jawaban (*answer*) diperoleh, dan siswa telah menguji penyelesaiannya (*solution*).¹⁷

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam pemecahan masalah dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran berbasis masalah,

¹⁶ Siti Annisah et al., "Test Instrument Development of Mathematical Problem Solving Skills," *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 6 (2020): 1490.

¹⁷ Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika: Cara Siswa Memperoleh Jalan Untuk Berpikir Kreatif Dan Sikap Positif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 34.

yakni pembelajaran yang berorientasi “*learner centered*” dan berpusat pada pemecahan suatu masalah oleh siswa melalui kerja kelompok.¹⁸

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pemecahan masalah merupakan metode yang mengembangkan kemampuan berpikir siswa atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam mempelajari, mencari dan menemukan sendiri informasi atau data untuk diolah menjadi konsep sampai dengan kesimpulan.

2. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah

Belajar memecahkan masalah secara permanen mengembangkan kemampuan individu karena pemecahan masalah dapat diterapkan pada situasi lain yang sama. Proses pemecahan masalah member kesempatan kepada peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran karena pemecahan masalah menuntut kemampuan memproses informasi untuk membuat keputusan tertentu. Selain itu, upaya mencari jawaban terhadap persoalan yang dihadapi memerlukan kemampuan berfikir kreatif dan kemampuan menjajaki bidang-bidang baru.¹⁹

Menurut Syaiful Bahri langkah-langkah metode pemecahan masalah (*problem solving*) yang digunakan dalam mengajar sebagai berikut:

¹⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 212-213.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 152.

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah yang diberikan harus sesuai dengan kemampuan siswa.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan menggunakan gambar, meneliti, bertanya, berdiskusi, dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut itu betul-betul cocok. Apakah sesuai dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban ini tentu saja diperlukan kegiatan lainnya seperti demonstrasi, tugas, diskusi dan lain-lain.
- e. Menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.²⁰

Adapun langkah-langkah diatas dapat disimpulkan bahwa metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah metode yang terarah dan teratur berdasarkan tahapan yang dimiliki yaitu pertama siswa memahami masalah yakni mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Kedua dalam tahapan ini siswa merumuskan masalah artinya menjabarkan masalah dengan jelas dan spesifik. Ketiga siswa merumuskan hipotesis artinya merumuskan kemungkinan-kemungkinan dari jawaban atas masalah tersebut yang masih perlu diuji kebenarannya. Keempat setelah mengumpulkan dan mengolah data. Kemudian siswa menguji hipotesis berdasarkan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan tersebut. Kelima menarik kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis jika ujinya salah maka kembali kelangkah tiga dan

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),92.

empat dan seterusnya, berdasarkan hasil yang diperoleh siswa menerapkan hasil pemecahan tersebut pada situasi baru.

3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematika

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) sering disebut “metode ilmiah” (*scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah ilmiah yang dimulai dari merumuskan masalah, merumuskan jawaban sementara (hipotesis), mengumpulkan dan mencari data/fakta, menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi, dan mengaplikasikan temuan ke dalam situasi baru. Adapun langkah-langkah metode pemecahan masalah (*problem solving*), sebagai berikut:

- a. Menyiapkan isu/masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya juga sesuai dengan materi yang disampaikan dan kehidupan riil siswa atau kesehariannya.
- b. Menuliskan tujuan atau kompetensi yang hendak dicapai.
- c. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya dan lain-lain.
- d. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
- e. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini, siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul

yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai. Untuk menguji kebenaran jawaban tersebut, tentu saja diperlukan metode-metode lainnya seperti demonstrasi, tugas, diskusi dan lain-lain.

- f. Menarik kesimpulan yang artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tersebut.

Menurut polya ada empat langkah dalam pemecahan masalah, yaitu:

- a. Memahami masalah
- b. Menentukan rencana strategi pemecahan masalah
- c. Menyelesaikan strategi penyelesaian masalah, dan
- d. Memeriksa kembali jawaban yang diperoleh

Pembelajaran ini dimulai dengan pemberian masalah, kemudian siswa berlatih memahami, menyusun strategi dan melaksanakan strategi sampai dengan menarik kesimpulan. Guru membimbing siswa pada setiap langkah pemecahan masalah dengan memberikan pertanyaan yang mengarah pada konsep.²¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan metode pemecahan masalah (*problem solving*), sebagai berikut;

- a. Kelebihan Metode Pemecahan Masalah (*problem solving*)

²¹ Sutarto Hardi and Radiyatul, "Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama," *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika 2*, no. 1 (2014): 53–54.

- 1) Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
 - 2) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.
 - 3) Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.
- b. Kekurangan Metode Pemecahan Masalah (*problem solving*)
- 1) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki siswa, sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru. Sering orang beranggapan keliru bahwa metode pemecahan masalah hanya cocok untuk SLTP, SLTA, dan PT saja. Padahal untuk siswa SD sederajat juga bisa dilakukan dengan tingkat kesulitan permasalahan yang sesuai dengan taraf kemampuanberpikir anak.
 - 2) Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.

3) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.²²

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika ialah suatu tinjauan (pelajaran) penting yang harus diberikan pada peserta didik dari sekolah dasar dalam memperlengkapi peserta didik dengan kemahiran berhitung juga mengolah data.²³ Dalam pembelajaran matematika tentunya tidak lepas dari ciri matematika itu sendiri yaitu memiliki objek kejadian yang abstrak dan berpola pikir deduktif dan konsisten.²⁴

Dalam pembelajaran matematika tugas seorang guru yang paling penting adalah meyakinkan peserta didiknya bahwa yang akan dipelajari merupakan konsep-konsep matematika yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan bahwa matematika dibangun berdasarkan keterkaitan konsep. Keterkaitan konsep dalam matematika merupakan bagian integral dari matematika itu sendiri, yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Matematika diajarkan dengan tujuan untuk

²² Djamarah and Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 92-93.

²³ Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 3.

²⁴ Putu Diantari, Wyn Wiarta, and Gusti Agung Oka Negara, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD," *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 2.

mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dengan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan terfokus pada melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.²⁵

2. Tujuan Pembelajaran Matematika pada SD/MI

Tujuan pembelajaran matematika di SD/MI berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Satuan mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Anak pandai menyelesaikan permasalahan (menjadi *problem solver*). Hal ini dapat dicapai apabila dalam

²⁵ Uba Umbara, *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 12.

- menerapkan prinsip pembelajaran matematika dua arah. Anak-anak akan dapat menguasai konsep-konsep matematika dengan baik.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
 - e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang meliputi rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan pembelajaran matematika merupakan hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika guna menghadapi kehidupan yang selalu berubah dan berkembang. Selain untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung menggunakan bilangan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika juga dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.²⁶

Tujuan pembelajaran matematika menurut kemendikbud 2013 yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, (2) kemampuan menyelesaikan masalah, (3) hasil belajar tinggi, (4) melatih berkomunikasi, dan (5) mengembangkan karakter siswa.²⁷

3. Karakteristik Pembelajaran Matematika pada SD/MI

²⁶ Diah Sunarsih and Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*, 2-3.

²⁷ Dwi Susriyati, "Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter." 273.

Pembelajaran matematika mempunyai beberapa karakteristik yaitu;

a. Pembelajarannya memakai metode spiral

Maksudnya adalah setiap materi atau bahan yang akan dibahas selalui dikaitkan dengan bahan atau materi sebelumnya. Karena setiap materi yang akan dibahas saling bergantung atau terikat jadi ketika kita akan mempelajari materi yang baru itu adalah pengembangan dari materi sebelumnya.

b. Pembelajarannya bertahap

Bahan yang akan diajarkan atau dipelajari akan diberikan secara bertingkat mulai dari yang tahap dasar (sederhana) menuju ke tahap yang rumit. Pada pembelajaran matematika SD/MI biasa dimulai dari yang nyata (konkret) setelah peserta didik paham lalu ketahap yang berikutnya yaitu ke gambaran sebuah objek (semi konkret) setelah itu baru ke tahap berikutnya yaitu symbol-simbol (abstrak).

c. Pembelajaran memakai metode induktif

Artinya dalam pembelajarannya menggunakan cara berpikir dari keadaan khusus lalu menuju ke keadaan yang umum. Contohnya dalam pelajaran bangun datar tidak dimulai dengan mengajarkan pengertian dari bangun datar tetapi dimulai dari gambarnya terlebih dahulu atau contohnya lebih dahulu. Sehingga peserta didik akan memahami konsep dari materi tersebut.

d. Menganut kebenaran konsistensi

Maksudnya adalah tidak adanya perselisihan (pertentangan) kenyataan yang satu dengan kenyataan lainnya. Sebuah pernyataan dinyatakan benar apabila pernyataan terdahulunya telah diakui benar.

e. Pembelajaran hendaknya bermakna

Artinya cara pemberian dan pengajaran topik atau materi mementingkan pengertian dari pada hafalan.²⁸

4. Materi Matematika pada Kelas V SD/MI

a. Kubus dan Balok

Kubus adalah bangun ruang yang berbentuk dari bangun persegi yang kongruen. Banyak bangun persegi penyusun kubus adalah 6 bidang. Kubus memiliki 6 sisi persegi yang sama besar, 8 titik sudut dan 12 rusuk. Volume kubus dan luas permukaan kubus dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Volume (V)} = s \times s \times s = s^3$$

$$\text{Luas permukaan (L)} = 6 \times s \times s = 6 \times s^2$$

$$\text{Sisi rusuk (s)} = \sqrt[3]{V} = \sqrt{\frac{L}{6}}$$

Balok merupakan bangunruang yang dibatasi oleh 6 buah segi empat dan minimal ada sepasang segi empat berbentuk persegi panjang. Dalam balok, terdapat 3 pasang sisi kongruen. Sisi-sisi kongruen tersebut sejajar. Balok memiliki 6 sisi berbentuk segi empat, 8 titik sudut, dan 12 rusuk. Volume balok dan luas

²⁸ Yetti Ariani, Yully Helsa, and Syarif Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 3-4.

permukaan balok dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Volume (V)} = p \times l \times t$$

$$\text{Luas Permukaan (L)} = 2 \times (p.l + p.t + l.t)$$

5. Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Kubus dan Balok

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Kubus dan Balok

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.5	Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan dengan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	3.5.1	Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
4.5	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
		4.5.2	Menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga

D. Hipotesis Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat dugaan sementara mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi daripada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecahan masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya. Secara teknis, hipotesis dapat didefinisikan sebagai

pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statistik, hipotesis merupakan suatu pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.²⁹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Suka Maju Kecamatan Bumi Agung

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Suka Maju Kecamatan Bumi Agung.

²⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, 4th ed. (Jakarta: Prenada Mediagroup, 2013), 146.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian merupakan rencana studi atau penelitian yang menggambarkan prosedur dalam menjawab pertanyaan masalah penelitian. Rancangan penelitian disusun sesuai dengan masalah penelitian dan hipotesis yang mau diuji.¹

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.²

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Eksperimen berbeda dengan penelitian lain sebab penelitian ini menggunakan kelompok kontrol selain kelompok eksperimen. Ada beberapa macam variabel yang perlu diperhatikan dalam penelitian eksperimen, yaitu variabel bebas atau variabel yang berpengaruh (*independent variables*), variabel terikat atau

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 156.

² Ibid., 49

yang dipengaruhi (*dependent variables*).³ Dan dalam penelitian yang akan dilakukan ini, Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pemecahan masalah yang diberi simbol (x) sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika yang diberi simbol (y).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang merupakan salah satu metode penelitian (inkuiri) dengan pendekatan/ paradigma kuantitatif yang dipandang paling kuat dalam mengkaji berbagai gejala yang ada khususnya berkaitan dengan hubungan pengaruh suatu faktor/variabel terhadap faktor/variabel lainnya.⁴ Pada penelitian ini desain eksperimen yang digunakan yaitu desain quasi eksperimental. Quasi eksperimental design adalah desain yang memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengambil dua kelas untuk diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan penyajian materi pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode pemecahan masalah dan pada kelas kontrol penyajian materi pembelajaran menggunakan perlakuan pembelajaran yang biasa digunakan. Pada akhir pembelajaran kedua

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 212.

⁴ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 115.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya menggunakan tes. Hal ini bermaksud untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design*, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilakukan perlakuan diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁶ Berikut ini desain penelitian quasi eksperimen yang akan digunakan yaitu *Non Equivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Non Equivalent Control Group Design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ : nilai pretest kelompok eksperimen

O₃ : nilai pretest kelompok kontrol

O₂ : nilai posttest kelompok eksperimen

O₄ : nilai posttest kelompok kontrol

X₁ : perlakuan menggunakan metode pemecahan masalah

X₂ : perlakuan menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan

⁶ Ibid., 79.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut.⁷ Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Metode Pemecahan Masalah

Metode pembelajaran pemecahan masalah merupakan usaha untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan bertindak dengan tepat sebagai upaya proses belajar yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran dan semakin berperan aktifnya siswa dalam KBM. Metode pemecahan masalah mendorong proses pembelajaran yang memusatkan pada siswa. Metode pemecahan masalah hakikatnya sama dengan kemampuan Inquiri dan Discovery. Aktivitas dalam proses belajar yang ditempuh siswa dapat dilakukan secara berkelompok maupun individu, penentuan tergantung pada target kemampuan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya.⁸

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) sering disebut “metode ilmiah” (*scientific method*) karena langkah-langkah yang digunakan adalah langkah ilmiah yang dimulai dari merumuskan masalah, merumuskan jawaban sementara (hipotesis), mengumpulkan

⁷ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 90.

⁸ Ofan, “Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Gravitasi Bumi Di Kelas V SDN 9 Labuhan”, 19.

dan mencari data/fakta, menarik kesimpulan atau melakukan generalisasi, dan mengaplikasikan temuan ke dalam situasi baru.

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode pemecahan masalah (*problem solving*)

a. Tahap Persiapan

1. Guru menyiapkan permasalahan yang akan diberikan kepada siswa
2. Menyediakan alat/buku sumber penunjang yang relevan dengan masalah

b. Tahap Pelaksanaan

1) Memahami Masalah

1. Guru memberikan sebuah soal kubus dan balok
2. Peserta didik memahami soal tersebut dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut;
 - 1) Apa yang diketahui dari soal tersebut?
 - 2) Apa yang ditanya dari soal tersebut?

2) Merumuskan masalah

3. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut dengan mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut dan apa yang ditanya dari soal tersebut
4. Kemudian peserta didik menuliskan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanya dari soal tersebut

3) Merumuskan hipotesis

5. Guru membimbing peserta didik menentukan rumus apa yang tepat untuk menjawab soal tersebut dengan menghubungkan apa yang sudah ditemukan

4) Menguji Hipotesis

6. Setelah sudah menentukan rumus tersebut, guru mengajak peserta didik untuk mencoba mencari hasil dari soal tersebut dengan rumus yang sudah ditentukan.

7. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk mengecek data-data yang sudah ditemukan dan menentukan jawaban dari soal tersebut apakah sudah tepat atau sesuai dengan hasil yang sudah ditemukan
- c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
- 5) Menarik Kesimpulan
 8. Setelah sudah menentukan hasil akhir dari soal tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran pada hari ini.
 9. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari soal yang sudah diberikan dan meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan hasil yang sudah didapat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).⁹

Indikator hasil belajar pada aspek kognitif yang ingin dicapai sebagai berikut;

- a. Memahami cara menentukan volume kubus dan balok

⁹ Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, 7.

- b. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
- c. Menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹⁰ Populasi juga dapat dikatakan yaitu sekelompok individu yang akan menjadi objek penelitian dan berada pada satu wilayah atau daerah tertentu. Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 01 Suka Maju Kecamatan Bumi Agung yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹¹ Sampel pada penelitian ini adalah kelas V yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu sebagian menjadi kelompok kontrol dan sebagian menjadi kelompok eksperimen.

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 53.

¹¹ Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 92.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.¹² Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* (sampel tanpa acak) yang pada prinsipnya yaitu menggunakan pertimbangan tertentu yang digunakan oleh peneliti dan juga dapat dikatakan teknik sampling ini member peluang/kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹³ Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30.¹⁴ Dari populasi kelas V yang berjumlah 23 siswa, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel dengan membagi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen (A) berjumlah 12 siswa dan yang kelompok kontrol (B) berjumlah 11 siswa sebagai.

¹² Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, 252.

¹³ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 197.

¹⁴ *Ibid.*, 199.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/responden yang bersangkutan.¹⁵

Teknik tes ini dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. tes dilakukan pada awal pembelajaran (*pretest*) dan pada akhir pembelajaran (*posttest*). Penelitian ini menggunakan metode tes tertulis berupa pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung fenomena suatu keadaan objek maupun subjek yang diteliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.¹⁶

Teknik observasi dilakukan peneliti pada saat melaksanakan proses pembelajaran atau untuk mengamati kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran matematika di SD Negeri 01 Suka Maju. Yang bertujuan untuk memperoleh data aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

¹⁵ Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 95.

¹⁶ Elidawati Purba et al., *Metode Penelitian Ekonomi* (tpp.: Yayasan Kita Menulis, 2021),88.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁷ Adapun dokumen yang dimaksud adalah surat-surat atau bukti tertulis yang ada di lokasi tersebut. Dokumen atau data yang diperlukan seperti profil sekolah, sejarah sekolah, data guru, data siswa, data nilai-nilai siswa, foto-foto kegiatan dan struktur organisasi di sekolah SD Negeri 01 Suka Maju Kecamatan Bumi Agung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Pernyataan ini senada dengan pendapat dari Geleo yang menyatakan bahwa instrumen itu disebut pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan.¹⁸ Pada instrumen penelitian ini peneliti menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut ini kisi-kisi instrument penelitian.

¹⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, 221-222.

¹⁸ Ovan and Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

1. Pedoman Tes

Tes merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian atau untuk mengetahui hasil belajar anak. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berupa soal essay. Adapun kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut;

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
2.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	2.5.1 Menentukan volume kubus dan balok	C3	Uraian	1
3.5 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	3.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	C4	Uraian	2 & 3
	3.5.2 Menentukan volume Bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	C3	Uraian	4 & 5

Kisi-kisi tes di atas di gunakan sebagai acuan untuk menyusun tes hasil belajar. Tes yang di susun terdiri dari 5 butir soal, soal tersebut digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar. Sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingka-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.¹⁹ Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasikan antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Sebuah butir soal memiliki validitas tinggi jika skor butir memiliki kesejajaran dengan skor total artinya memiliki korelasi yang baik.²⁰ Karena tes yang digunakan berbentuk tes essay maka untuk menguji validitas butir tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Product Moment* yaitu perhitungan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen dengan menggunakan rumus:²¹

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 211

²⁰ *Ibid.*, 76

²¹ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 117-118

Berdasarkan hasil validitas yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Rekapitulasi Validitas Butir Soal

No Butir	r Hitung	r Tabel	Status
1	0,693	0,404	Valid
2	0,653	0,404	Valid
3	0,794	0,404	Valid
4	0,540	0,404	Valid
5	0,572	0,404	Valid

Berdasarkan hasil rekapitulasi validitas yang telah dilakukan diperoleh bahwa butir soal semuanya dikatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relative tetap secara konsisten.²² Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:²³

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Sb^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angka

$\sum Sb^2$ = jumlah varians butir

²² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 91.

²³ Ananda and Fadhlil, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*, 152.

$St^2 = \text{varians total}$

Berdasarkan hasil reliabilitas yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Rekapitulasi Reabilitas

No Butir	Sb	Sb ²	St ²	r _{kk}
1	0,90	0,81	10,38	0,6599
2	0,87	0,75		
3	1,20	1,43		
4	1,01	1,03		
5	0,94	0,88		
Σ Sb²		4,90		

Berdasarkan hasil rekapitulasi reliabilitas di atas terlihat bahwa koefisien reliabilitas sebesar 0,6599 sehingga termasuk interpretasi tinggi yang berarti instrumen tersebut reliabel dan soal tersebut dapat dijadikan soal tes matematika.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, sehingga sangat diperlukan pedoman atau panduan yang mengarahkan pemeriksaan terhadap aspek yang akan dilakukan pengamatan. Pada penelitian yang akan diamati yaitu guru dan siswa. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Kisi-kisi lembar observasi Guru

Aspek	Indikator	No. Item
Tahap Persiapan	1. Memberikan topik permasalahan	1
	2. Menyediakan alat/buku penunjang yang	2

	relevan dengan masalah	
Tahap pelaksanaan	3. Membimbing mengidentifikasi masalah	3
	4. Mengarahkan untuk merumuskan masalah	4
	5. Mengarahkan untuk membuat hipotesis	5
	6. Membimbing menguji hipotesis	6
Tahap evaluasi atau tindak lanjut	7. Membimbing serta mengarahkan untuk membuat kesimpulan.	7

Tabel 3.6
Kisi-kisi lembar observasi Siswa

Aspek	Indikator	No. Item
Tahap Persiapan	1. Menerima permasalahan yang telah di tentukan	1
	2. Menerima alat/ pendukung (buku yang relevan dengan permasalahan)	2
Tahap pelaksanaan	3. Mengidentifikasi masalah	3
	4. Merumuskan masalah	4
	5. Membuat hipotesis	5
	6. Menguji hipotesis berdasarkan data yang di dapat (mencoba memecahkan masalah yang didapat dengan data atau keterangan yang ada)	6
Tahap evaluasi atau tindak lanjut	7. Membuat kesimpulan.	7

3. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti Sejarah, visi misi sekolah, data guru dan peserta didik, data hasil belajar peserta didik dan sebagainya. Berikut ini kisi-kisi daftar dokumentasi yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.7
Kisi-kisi daftar dokumentasi

No	Dokumentasi yang dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Sejarah, Visi dan Misi sekolah		
2	Data guru		

3	Data peserta didik		
4	Sarana dan prasarana sekolah		
5	Data hasil belajar peserta didik		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
7	Foto-foto kegiatan penelitian		
8	Denah lokasi sekolah		

4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, uji kenormalan yang digunakan yaitu uji *liliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

a) Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar.

b) Menentukan nilai Z dari tiap-tiap data, dengan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Keterangan :

S = Simpangan baku dan tunggal

$X_i =$ Data tunggal

$\bar{X} =$ Rata-rata data tunggal

- c) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan table Z disebut dengan $f(Z)$ dengan aturan.

Jika $Z > 0$, maka $f(Z) = 0,5 +$ nilai tabel

Jika $Z < 0$, maka $f(Z) = 0,5 -$ nilai tabel

- d) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z sebut dengan $S(Z)$

- e) Menentukan nilai L_0 dengan rumus yang paling besar dan membandingkan nilai L_t dari table liliefors.

- f) Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $L_0 > L_t$

Terima H_0 jika $L_0 < L_t$.²⁴

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang sama. Uji homogenitas adalah kelanjutan dari uji normalitas, uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu sama tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua varians data homogen.

Dalam penelitian ini uji homogenitas data menggunakan uji fisher dengan rumus :

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 357.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad \text{Dimana } S^2 = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(n-1)}}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

S_1^2 : Varian terbesar

S_2^2 : varian terkecil

Adapun kriteria pengujiannya adalah

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti variasi populasi kedua variabel homogen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti variansi populasi kedua variabel tidak homogen.²⁵

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (t-test) independent pada taraf signifikan 5% (0,05). Uji t-test independent (tidak berpasangan) dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau membandingkan peningkatan data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rumus yang dapat digunakan yaitu;

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dengan;

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

²⁵ Ibid., 366.

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{n_1-1}} \quad \text{dan} \quad SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{n_2-1}}$$

keterangan:

M_1 & M_2 = rata-rata kelompok eksperimen dan rata-rata kelompok kontrol

SE_{M_1} = Standar error mean kelompok eksperimen

SE_{M_2} = Standar error mean kelompok kontrol

Adapun kriteria pengujinya adalah²⁶:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$ (5%)

Sehingga dapat disimpulkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung, dan sebaliknya.

²⁶ Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 282-283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diuraikan pada bagian ini meliputi; deskripsi lokasi penelitian dan deskripsi data hasil penelitian. Berikut ini penjelasan tentang deskripsi lokasi penelitian dan deskripsi data hasil penelitian.

1. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Deskripsi lokasi penelitian ini terdiri dari; a) sejarah SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung, b) visi, misi, dan tujuan SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung, c) struktur organisasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung, d) data guru dan peserta didik SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung, e) sarana dan prasarana SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung, serta f) denah lokasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.

a. Sejarah SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

SD Negeri 01 Sukamaju beralamatkan di Jalan Pangeran Sugih Ratu No. 02 Sukamaju, kecamatan Bumi Agung, kabupaten Way Kanan Lampung. Sekolah ini berdiri pada tahun 1983 dengan luas tanah 10.000 m². Pada tahun 1983 sampai dengan tahun 2004 nama sekolahan tersebut yaitu SD Negeri 02 Sukamaju Kecamatan Bahuga, dengan adanya pemekaran kecamatan yang awalnya SD Negeri 02 Sukamaju Kecamatan Bahuga berubah menjadi SD Negeri 01 Sukamaju

Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, dan sampai sekarang sudah tidak ada perubahan nama sekolah tetap nama sekolah tersebut.⁷⁸

b. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

1) Visi SD Negeri 01 Sukamaju

Bertaqwa, berakhlak mulia, meraih prestasi tinggi berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur dengan ajaran agama.

2) Misi SD Negeri 01 Sukamaju

a) Menanamkan keyakinan atau aqidah, sikap dan perilaku yang berakhlak mulia

b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan untuk peningkatan prestasi di bidang akademik

c) Mengembangkan sikap tanggung jawab dan dapat dipercaya untuk semua warga sekolah

d) Menjalin kerjasama yang harmonis antara *stakeholder* (pemangku jabatan) dan lingkungan sekitar

3) Tujuan SD Negeri 01 Sukamaju

a) Meningkatkan semangat kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa

b) Memberikan perincian kepada wali murid guna ikut serta membangun dan memelihara sarana dan prasarana sekolah

c) Meningkatkan pelayanan diatas standar minimal

c. Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

Pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh struktur organisasi di SD Negeri Sukamaju yang digambarkan pada tabel 4.1 berikut ini;

⁷⁸ Sumber : Dokumentasi Profil SD Negeri 01 Sukamaju, 21 April 2022

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah

No	Nama	Jabatan
1	Suyono, S.Pd	Kepala Sekolah
2	M. Sufandri	Ketua
3	Edi Sucipto	Waki Ketua
4	Ahmad Fauzan	Sekretaris I
5	Nely	Sekretaris II
6	Siti Hana	Bendahara I
7	Nur Kholis	Bendahara II
8	Sunaryo	Bidang Penggalian Sumber Daya Sekolah
9	Hadi Sumarlan	Bidang Pengelolaan Sumber Daya Sekolah
10	Dimiyati	Bidang Pengembangan Kualitas Pelayanan Sekolah
11	Sarlan	Bidang Sarana Dan Prasarana Sekolah
12	Sukadi	Bidang Sistem Informasi Pelayanan Sekolah
13	Sunarsih S.Pd	Bidang Usaha Kreasi Seni dan Kreatifitas Sekolah

Sumber: Profil SD Negeri 01 Sukamaju

d. Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data guru SD Negeri 01 Sukamaju dan data peserta didik SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung sebagai berikut.

1) Data Guru SD Negeri 01 Sukamaju

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data guru di SD Negeri 01 Sukamaju yang berjumlah 17 guru. Berikut ini daftar nama-nama guru di SD Negeri 01 Sukamaju.

Tabel 4.2
Data Guru di SD Negeri 01 Sukamaju

No	Nama	L/P
1	Suyono, S.Pd	L
2	Untung Sumidi, S.Pd	L
3	Aminah, S.Pd	P
4	Sunarsih, S.Pd	P
5	Srinatun, S.Pd	P
6	Idawati, S.Pd	P
7	Mesini, S.Pd	P
8	Sri Utami, S.Pd	P
9	Suyoko, S.Pd	L
10	Ruri Novianti, S.Pd	P
11	Nita Kurniati, S.Pd	P
12	Lastri Yulianti, S.Pd	P
13	Dewi Meisari, S.Pd	P
14	Wahyu Hidayat, S.Pd	L
15	Andri Suryadi, S.Pd	L
16	Ardi Prabowo, S.Pd	L
17	Jamilatun Nikmah, S.Pd	P

Sumber: Profil SD Negeri 01 Sukamaju

2) Data Peserta Didik SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

Data peserta didik SD Negeri 01 Sukamaju yang diuraikan pada bagian-bagian ini meliputi: a) data peserta didik berdasarkan jenis kelamin, b) data peserta didik berdasarkan rombongan belajar, dan c) data peserta didik di kelas V.

a) Data peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin diperoleh data peserta didik di SD Negeri Sukamaju Bumi Agung, sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data peserta didik berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	101
2	Perempuan	112
Jumlah		213

Sumber: Profil SD Negeri 01 Sukamaju

b) Data peserta didik berdasarkan rombongan belajar

Berdasarkan rombongan belajar diperoleh data bahwa terdapat 10 rombongan belajar, berikut ini pada tabel 4.4 telah digambarkan data peserta didik berdasarkan rombongan belajar.

Tabel 4.4
Data peserta didik berdasarkan rombongan belajar

Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah
1	2	47
2	2	44
3	1	27
4	2	37
5	1	23
6	2	35
Jumlah		213

Sumber: Profil SD Negeri 01 Sukamaju

c) Data peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Sukamaju

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh data peserta didik dikelas V yaitu terdiri dari 23 peserta didik dikelas V pada SD Negeri 01 Sukamaju, berikut ini daftar nama-nama peserta didik kelas V.

Tabel 4.5
Data peserta didik di kelas V
SD Negeri 01 Sukamaju

No	Nama	L/P
1	Abdul Azis Prayoga	L
2	Ahmad Nur Ngaini	L
3	Amda Trinita	P
4	Ardi Ihwan Nurhakim	L
5	Dinda Ameliya	P
6	Fitri Nurhati	P
7	Hanniel Ra'uf Aydin Akmal	P
8	Jaysen Jonatan	P
9	Jilaan Alya Maetsa	L
10	Khusnul Istikomah	P
11	Mufti Iqbal	P
12	M. Rafa Ihsan Ramdani	P
13	Perdiansah	P
14	Rahma Ayu Septiana	L
15	Reva Kurniawati	L
16	Ridho Apriansyah	L
17	Rio Setiawan	P
18	Risca Oktaviana	P
19	Riski Pratama	L
20	Risma Dwindi Putri	P
21	Widya Tria Rahmadani	P
22	Zara Qori Aulia	P
23	Ahmad Tera hingga Pratama	L

Sumber: Profil SD Negeri 01 Sukamaju

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

Tabel 4.6
Sarana dan prasarana SD Negeri 01 Sukamaju

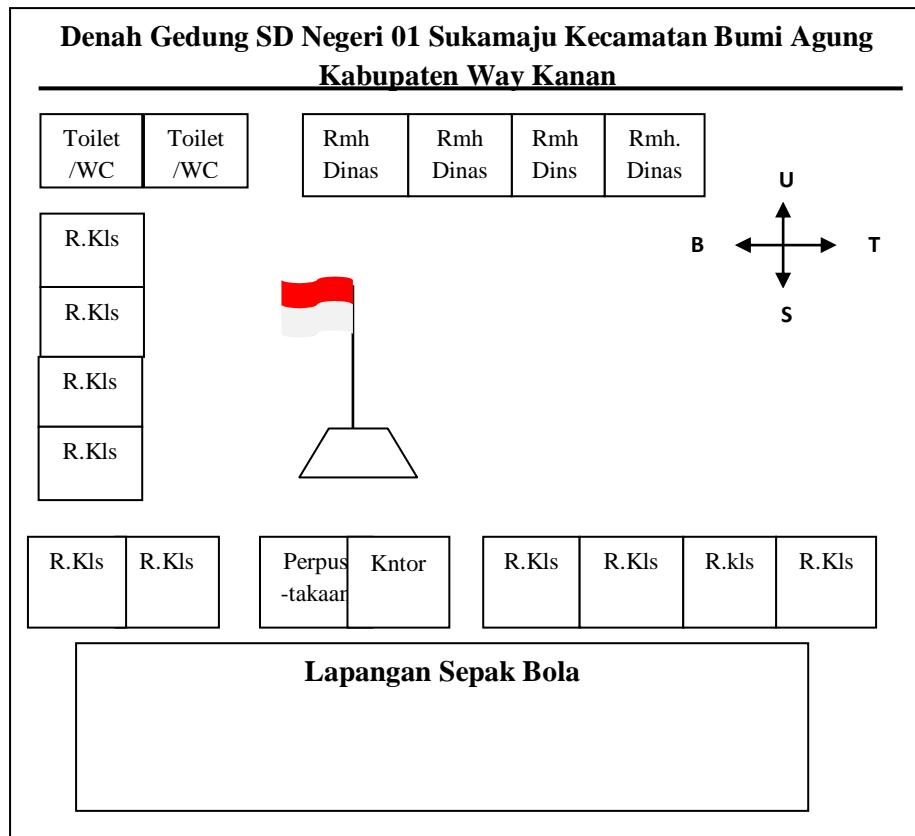
No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Kelas	10
2	Kantor	1
3	Perpustakaan	1

4	Rumah Dinas Ka. SD	1
5	Rumah Dinas Guru	2
6	Rumah Dinas Penjaga	1
7	Toilet/WC	2
Jumlah		18

Sumber: Profil SD Negeri 01 Sukamaju

f. Denah Lokasi SD Negeri 01 Sukamaju

Gambar 4.1
Denah SD Negeri 01 Sukamaju



2. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diuraikan pada bagian ini meliputi; a) hasil belajar matematika, b) hasil uji hipotesis, c) deskripsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

a. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika yang diuraikan meliputi hasil pretes kelompok eksperimen dan kontrol serta hasil postes kelompok eksperimen dan kontrol.

1) Hasil Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Hasil pretes kelompok eksperimen dan kontrol terdiri dari beberapa bagian meliputi; a) data pretes kelompok eksperimen dan kontrol, b) hasil uji normalitas, c) hasil uji homogenitas.

a) Data Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum pembelajaran dimulai diperoleh hasil nilai pretes kelompok eksperimen dan kontrol yang terlihat pada tabel 4.7;

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Nilai Pretes
Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Skor Minimal	Skor Maksimal
Eksperimen	59,2	13,04	40	85
Kontrol	53,6	10,89	40	70

Berdasarkan yang terlihat pada tabel 4.7 hasil nilai pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai rata-

rata pada kelompok eksperimen sebesar 59,2 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 53,2. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai prestes kelompok eksperimen dengan kelompok Kontrol.

b) Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik liliefors. Adapun rekapitulasi hasil uji normalitas nilai pretes pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut;

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Nilai Pretes
Kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

Kelompok	Rata-rata	Simpangan Baku	L_0	L_t
Eksperimen	59,2	13,62	0,1717	0,249
Kontrol	53,6	11,42	0,1755	0,258

Berdasarkan hasil pengujian normalitas nilai pretes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen memperoleh harga $L_0 = 0,1717$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 12 - 1 = 11$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,249$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ maka dapat dinyatakan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan kelompok kontrol memperoleh harga $L_0 = 0,1755$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 11 - 1 = 10$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,258$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$

maka data kelompok kontrol juga dinyatakan berdistribusi normal.

c) Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varian setiap kelompok data. Peneliti melakukan pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Fisher. Adapun rekapitulasi hasil uji homogenitas pada hasil pretes kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretes
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	ΣX_i	$\Sigma(X_i - \bar{X})^2$	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	710	2041,68	185,61	1,4227	2,94
Kontrol	590	1304,56	130,46		

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji homogenitas dari hasil nilai pretes kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh harga $F_{hitung} = 1,4227$, sedangkan F_{tabel} dengan $db_{pembilang}$ (*varian terbesar*) = $n_a - 1 = 12 - 1 = 11$ dan $db_{penyebut}$ (*varian terkecil*) = $n_b - 1 = 11 - 1 = 10$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 2,94$. Oleh karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua data memiliki varian yang sama atau homogen.

2) Hasil Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Hasil postes kelompok eksperimen dan kontrol terdiri dari beberapa bagian meliputi; a) data postes kelompok eksperimen dan kontrol, b) hasil uji normalitas, c) hasil uji homogenitas.

a) Data Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil postes yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah pembelajaran dilaksanakan diperoleh hasil nilai postes kelompok eksperimen dan kontrol yang terlihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Nilai Postes
Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Skor Minimal	Skor Maksimal
Eksperimen	82,9	15,06	55	100
Kontrol	68,6	10,68	55	85

Berdasarkan yang terlihat pada tabel 4.10 hasil nilai postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 82,9 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 68,6. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil nilai postes kelompok eksperimen dengan kelompok Kontrol.

b) Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik liliefors. Adapun rekapitulasi hasil uji normalitas nilai postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut;

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Normalitas Nilai Postes
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Rata-rata	Simpangan Baku	L_0	L_t
Eksperimen	82,92	15,73	0,1779	0,249
Kontrol	68,6	11,42	0,2234	0,258

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen memperoleh harga $L_0 = 0,1779$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 12 - 1 = 11$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,249$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ maka dinyatakan bahwa data kelompok eksperimen berdistribusi normal. Dan pada kelompok kontrol diperoleh hasil bahwa harga $L_0 = 0,2234$ sedangkan harga L_t dengan $n - 1 = 11 - 1 = 10$ dan pada taraf nyata $0,05 = 0,258$. Oleh karena harga $L_0 < L_t$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelompok kontrol juga berdistribusi normal.

c) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah adada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol memiliki varian yang sama atau homogen. Berikut ini rekapitulasi hasil pengujian homogenitas dari nilai postes kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Nilai Postes
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	ΣX_i	$\Sigma(X_i - \bar{X})^2$	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}
Eksperimen	995	2722,92	247,54	1,8974	2,94
Kontrol	755	1304,56	130,46		

Berdasarkan hasil rekapitulasi uji homogenitas dari hasil postes kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh harga $F_{hitung} = 1,8974$, sedangkan F_{tabel} dengan $db_{pembilang}$ (*varian terbesar*) = $n_a - 1 = 12 - 1 = 11$ dan $db_{penyebut}$ (*varian terkecil*) = $n_b - 1 = 11 - 1 = 10$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 2,94$. Oleh karena itu $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan didisimpulkan kedua data memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 01 Sukamaju. Adapun rekapitulasi hasil uji hipotesis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis
Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Mean	Standar Deviasi	SE_{m_i}	$SE_{m_1-m_2}$	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	82,9	15,06	4,54	5,0721	2,525	2,07
Kontrol	68,6	10,89	3,45			

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji hipotesis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memperoleh t_{hitung} yaitu 2,525. Selanjutnya membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan kaidah pengujian taraf signifikansinya ($\alpha = 5\%$ atau 0,05), $Dk = n_1 + n_2 - 2 = 12 + 11 - 2 = 21$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,07$. Dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan dan ada pengaruh yang signifikan, dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan dan tidak ada pengaruh yang signifikan. Oleh karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,525 > 2,07$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.

c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan, guru mempersiapkan perencanaan proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru meliputi penyesuaian terhadap RPP, persiapan materi, media yang mendukung pembelajaran, serta pengelolaan metode pembelajaran yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah

Setelah melaksanakan tahap perencanaan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pelaksanaan. Dalam Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pemecahan masalah yang terdiri dari beberapa tahap meliputi 1) Memberikan atau menyediakan topik permasalahan kepada tiap kelompok siswa, 2) Menyediakan alat/ buku maupun sumber yang relevan dengan

masalah, 3) Membimbing siswa mengidentifikasi atas masalah yang telah dibagikan pada setiap kelompok 4) Membimbing merumuskan atas masalah yang telah dibagikan pada setiap kelompok serta berkeliling memantau kemajuan belajar siswa dalam kelompok, 5) Membimbing serta mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara atas masalah yang dibagikan pada tiap kelompok, 6) Membimbing serta mengarahkan siswa untuk menguji hipotesis yang mereka buat berdasarkan data yang telah didapat, dan 7) Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.

3) Evaluasi

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Tahap evaluasi dilaksanakan pada kegiatan akhir proses pembelajaran dengan memberikan tes essay yang terdiri dari lima butir soal dan dikerjakan secara individu. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui ketercapai proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan untuk aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 4.14
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Keterangan
1	Memberikan atau menyediakan topik permasalahan kepada tiap kelompok siswa	Sangat Baik	Guru memberikan permasalahan berupa soal-soal matematika tentang volume kubus dan balok

2	Menyediakan alat/ buku maupun sumber yang relevan dengan masalah	Baik	Guru telah menyediakan buku bahan ajar sesuai dengan masalah atau materi yang dibahas
3	Membimbing siswa mengidentifikasi atas masalah yang telah dibagikan pada setiap kelompok	Sangat Baik	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah atau memahami masalah tersebut yaitu tentang soal yang diberikan pada kelompok 2
4	Membimbing merumuskan atas masalah yang telah dibagikan pada setiap kelompok serta berkeliling memantau kemajuan belajar siswa dalam kelompok	Sangat Baik	Guru membimbing siswa kelompok 1 cara merumuskan masalah yang ada pada soal tersebut seperti merumuskan atau mencari apa yang diketahui dan apa yang ditanya kemudian dituliskan pada lembar kerja kelompok
5	Membimbing serta mengarahkan siswa untuk membuat hipotesis atau jawaban sementara atas masalah yang dibagikan pada tiap kelompok	Sangat Baik	Guru mengarahkan siswa kelompok 2 membuat hipotesis atau menentukan rumus yang tepat sesuai dengan data-data yang diperoleh dari soal tersebut
6	Membimbing serta mengarahkan siswa untuk menguji hipotesis yang mereka buat berdasarkan data yang telah didapat	Sangat Baik	Guru membimbing siswa kelompok 1 menguji hipotesis atau menghitung data-data yang diperoleh sesuai dengan rumus yang didapatkan
7	Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan	Sangat Baik	Guru mengarahkan dan mengevaluasi pada setiap kelompok saat mempresentasikan hasil yang sudah didapat

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah sangat baik.

Selanjutnya pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar yang diamati meliputi; 1) menerima permasalahan yang telah ditentukan, 2) menerima alat/pendukung (buku yang relevan dengan permasalahan), 3) mengidentifikasi masalah, 4) membuat hipotesis, 6) menguji hipotesis berdasarkan data yang didapat (mencoba memecahkan masalah yang didapat dengan data atau keterangan yang ada), 7) membuat kesimpulan.

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15
Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Indikator yang Dinilai							Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Ahmad Nur Ngaini	√	√	√					Kurang
2	Amda Trinita	√	√	√	√	√	√	√	Sangat baik
3	Ardi Ihwan Nurhakim	√	√	√	√	√	√	√	Sangat baik
4	Fitri Nurhati	√	√	√	√			√	Baik
5	Hanniel Ra'uf Aydin A.	√	√	√	√	√	√	√	Sangat baik
6	Jilaan Alya Meats	√	√	√		√		√	Baik
7	Khusnul Istikomah	√	√	√					Kurang
8	Rahma Ayu Septiani	√	√	√	√	√	√	√	Sangat baik
9	Rio Setiawan	√	√	√	√	√		√	Baik
10	Riski Pratama	√	√	√	√			√	Baik
11	Risma Dwindia Putri	√	√	√					Kurang
12	Jaysen Jonatan	√	√	√		√		√	Baik
Keterangan:									
Sangat Baik = 4									
Baik = 5									
Kurang = 3									

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ada 9 siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik dan sangat baik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh tersebut maka dilakukan uji beda. Uji beda rata-rata yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus uji t-test, penggunaan rumus uji t-test didasarkan atas hasil uji normalitas dan homogenitas yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil uji normalitas dari nilai pretes dan postes diperoleh bahwa data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya untuk uji homogenitas pretes dan postes baik kelompok eksperimen maupun kontrol dinyatakan bahwa data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Selanjutnya dari hasil uji t-test menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,525 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada $Dk=21$ dengan taraf signifikansinya ($\alpha = 5\%$ atau 0,05), sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,07$. Hal ini membuktikan ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dipengaruhi oleh penggunaan metode pemecahan masalah. Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran siswa yang belajar dengan menggunakan metode pemecahan masalah terlihat lebih aktif dalam bertanya, menjawab, merumuskan masalah

dan menyelesaikan masalah. Hal ini sesuai dengan arti pemecahan masalah yang merupakan salah satu metode yang tepat untuk mempelajari dan mengerjakan matematika. Siswa yang memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah, akan memiliki beberapa keuntungan, diantaranya mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan memperkuat keterampilan matematika.⁷⁹

Adapun langkah-langkah metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah metode yang terarah dan teratur berdasarkan tahapan yang dimiliki yaitu pertama siswa memahami masalah yakni mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanya. Kedua dalam tahapan ini siswa merumuskan masalah artinya menjabarkan masalah dengan jelas dan spesifik. Ketiga siswa merumuskan hipotesis artinya merumuskan kemungkinan-kemungkinan dari jawaban atas masalah tersebut yang masih perlu diuji kebenarannya atau menentukan rumus yang tepat sesuai dengan data-data yang dikumpulkan. Keempat setelah mengumpulkan dan mengolah data. Kemudian siswa menguji hipotesis berdasarkan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan tersebut. Kelima menarik kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis jika ujinya salah maka kembali kelangkah tiga dan empat dan seterusnya, berdasarkan hasil yang diperoleh siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mutia, bahwa penerapan metode *problem solving* telah berhasil meningkatkan hasil belajar

⁷⁹ Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*.

siswa kelas IV MIN 1 Teladan Palembang pada mata pelajaran matematika.⁸⁰

Selain itu, hasil penelitian Maryam, Zaid, dan Armila, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika melalui penerapan metode problem solving pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa.⁸¹

Dengan demikian metode pemecahan masalah ini memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika. Aktivitas menyelesaikan masalah yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

⁸⁰ Mutia, Skripsi “Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang” (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

⁸¹ Maryam, Zainal, and Armila, “Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju. Hal ini dapat dibuktikan melalui perbandingan nilai hasil postes. Kelompok eksperimen dari 12 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,9, sedangkan pada kelompok kontrol dari 11 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,6, Sehingga dapat menunjukkan bahwa nilai postes kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Berdasarkan hasil uji t-test independent diperoleh t_{hitung} sebesar 2,525 sedangkan $t_{tabel} = 2,07$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,525 > 2,07$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut;

1. Kepada guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak mudah bosan dan hendaknya ketika menggunakan metode pemecahan masalah seharusnya menyiapkan media pembelajaran terlebih dahulu, misalnya dengan media gambar atau alat peraga.

2. Kepada siswa hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016): 166.
- Affandi, Muhammad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Ahmad Fadillah. “Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2016): 115.
- . “Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2019): 115.
- Ananda, Rusydi, and Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Annisah, Siti, Zulela, Endry Boeriswati, Yunita Wildaniati, and Atin Supriatin. “Test Instrument Development of Mathematical Problem Solving Skills.” *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 6 (2020): 1490.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Ansori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Ariani, Yetti, Yully Helsa, and Syarif Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ariska Destia Putri, and Syofnida Ifrianti. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur Sumatra Selatan.” *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2017): 4.
- Asfar, Irfan Taufan, and Syarif Nur. *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

- Diah Sunarsih, and Novi Yulianti. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Diantari, Putu, Wyn Wiarta, and Gusti Agung Oka Negara. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD." *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 2.
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dwi Susriyati, Siti Yurida. "Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter." *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 273.
- Emilia, Wasitohadi, and Theresia Sri Rahayu. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V Dengan Menggunakan Metode Problem Solving" *Jurnal Basicedu* 3, no. 1 (2019): 102.
- Habibah, Umi. "Hubungan Kreativitas Dengan Kemampuan Problem Solving Pada Siswa Mts Al-Mustofa Mojokerto." Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hamiyah, Nur, and Mohammad Jauhar. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Hamiyah, Nur, and Muhammad Jauhar. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014.
- Hardi, Sutarto, and Radiyatul. "Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama." *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2014): 53–54.
- Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, Suhaebar, and Maulana Imam. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Isrok'atun, and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Lurfi, Ardi, Relsa Yogica, Areif Muttaqin, and Rahmadhani Fitri. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang:

CV Irdh, 2020.

- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 155.
- Mairing, Jackson Pasini. *Pemecahan Masalah Matematika: Cara Siswa Memperoleh Jalan Untuk Berpikir Kreatif Dan Sikap Positif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mardiah Kalsum Nasution. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 10.
- Maryam, St., M. Zaid Zainal, and Armila. "Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 95 Kecamatan Suppa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2019): 1.
- Mutia. "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 1 Teladan Palembang." UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Nur Alim Syah. "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammad Kalosi Kabupaten Enrekang." Universitas Muhammadiyah, 2018.
- Ofan. "Penerapan Metode Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Gaya Gravitasi Bumi Di Kelas V SDN 9 Labuhan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2019): 19.
- Ovan, and Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Purba, Elidawati, Bonaraja Purba, Ahmad Syafi'I, Fastabiqul Khairad, and Darwin Damanik. *Metode Penelitian Ekonomi*. ttp.: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Riski Andriyanti. "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN Miruk Aceh Besar." UIN Ar-Raniry, 2017.

- Sappaile, Baso Intang. "Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika,," *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan - UNIMED* 13, no. 1 (2006): 7.
- Sariani, Novita, Prihantini, Puji Winarti, Indrawati, Jumadi, Ahmad Suradi, and Rachmat Satria. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Septia, Poppy. "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Mukomuko." Institut Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. 4th ed. Jakarta: Prenada Mediagroup, 2013.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiarto, Toto. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. CV. Mine, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Susanto, Herry Agus. *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Taufina, Cahyo dan Dwi Andita. "Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 542.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Umbara, Uba. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. 1st ed. yogyakarta: Deepublish, 2017.

———. *Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Zulkarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, and Sukatin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Qs. Al-Baqarah (1): Ayat 153, n.d.

“Sumber : Data Nilai UTS SDN 01 Sukamaju,” n.d.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2292/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SD NEGERI 01 SUKA MAJU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ARI KRISTI FAUZI**
NPM : 1801051011
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP
HASIL BELAJAR ,MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01
SUKA MAJU KECAMATAN BUMI AGUNG**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 01 SUKA MAJU.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
UPT PENDIDIKAN DAN KEDUBAYAAN KECAMATAN BUMI AGUNG
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 SUKAMAJU

Alamat: Jln. Pangeran Sugih Ratu Sukamaju, Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan
NSS : 101120606026 NPSN : 10810154 Email : esdnsukamaju@gmail.com

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 422/065/III.01/13-09/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 01 Suka Maju Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan :

Nama : Suyono, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 01 Suka Maju
Alamat : Jln. Pangeran Sugih Ratu Sukamaju, Kec. Bumi Agung,
Kab. Way Kanan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARI KRISTI FAUZI
NPM : 1801051011
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Mahasiswa tersebut telah kami terima untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Suka Maju, dalam rangka *Pra Survey*.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bumi Agung, 13 September 2021

Kepala Sekolah

Suyono, S.Pd

NIP. 196309271988071001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4901/In.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARI KRISTI FAUZI**
NPM : 1801051011
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKA MAJU KECAMATAN BUMI AGUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 November 2021
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1544/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARI KRISTI FAUZI**
NPM : 1801051011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 01 SUKA MAJU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKA MAJU KECAMATAN BUMI AGUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1543/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 01 SUKA MAJU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1544/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 19 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **ARI KRISTI FAUZI**
NPM : 1801051011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 01 SUKA MAJU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKA MAJU KECAMATAN BUMI AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 SUKAMAJU



NPSN : 10810154 NSS : 101120600026 Akreditasi : B (Baik)

Jl. Pangeran Sugih Ratu No 2 Kampung Sukamaju Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan 34782

SURAT KETERANGAN BALASAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/0/2/III.01/13-09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUYONO, S.Pd.**
NIP : 19630927 198807 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Tempat Tugas : SD Negeri 01 Sukamaju
Alamat : Kampung Sukamaju Kec. Bumi Agung Kab. Way Kanan, Prov. Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ARI KRISTI FAUZI**
NPM : 1801051011
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa tersebut di atas telah kami terima untuk melaksanakan Tugas Penelitian di SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, dalam rangka **research/survey**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamaju, 21 April 2022
Kepala SDN 01 Sukamaju

SUYONO, S.Pd.
NIP. 19630927 198807 1 002





**PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 SUKAMAJU**

NPSN : 10810154 NSS : 1011120600026 Akreditasi : B (Baik)

Jl. Pangeran Sugih Ratu No 2 Kampung Sukamaju Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan 34782

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 421.2/ 0357/III.01/13-09/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUYONO, S.Pd.
Jabatan : Kepala SD Negeri 01 Sukamaju
Alamat : Kampung Sukamaju Kec. Bumi Agung Kab. Way Kanan, Prov. Lampung.

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : ARI KRISTI FAUZI
NPM : 1801051011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 01 Sukamaju dengan judul penelitian **“Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 01 Sukamaju Kecamatan Bumi Agung”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamaju, 27 April 2022
Kepala SDN 01 Sukamaju

SUYONO, S.Pd.
NIP. 19630927 198807 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Ari Kristi Fauzi
NPM : 1801051011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN BUMI AGUNG

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Ninda Yuliwulandana M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-266/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ari Kristi Fauzi
NPM : 1801051011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Maret 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ari Kristi Fauzi
NPM : 1801051011

Jurusan : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	Kamis, 2 Juni 2022	1	Abstrak dipulihkan sesuai saran.	
4.	Jumat 3 Juni	1	ACC BAB I - V. silahkan lanjut ke munagrasah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01
SUKAMAJU KECAMATAN BUMI AGUNG

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS


%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
4	masjunayd.blogspot.com Internet Source	2%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	unisa-palu.e-journal.id Internet Source	1%

www.repository.uinjkt.ac.id

Metro, 10 Juni 2022


Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.i

OUTLINE

PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN BUMI AGUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Jenis-jenis Hasil Belajar
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Metode pemecahan Masalah

1. Pengertian Metode Pemecahan Masalah
 2. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah
 3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematika
 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemecahan Masalah
- C. Pembelajaran Matematika
1. Pengertian Pembelajaran Matematika
 2. Tujuan Pembelajaran Matematika SD/MI
 3. Karakteristik Pembelajaran Matematika SD/MI
 4. Materi Matematika Kelas V SD/MI
 5. Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Balok dan Kubus
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Desain Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
1. Metode Pemecahan Masalah
 2. Hasil Belajar
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi
 2. Tes
 3. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1) Sejarah berdirinya SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung
 - 2) Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung
 - 3) Struktur Organisasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung
 - 4) Data Guru dan Peserta Didik SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung
 - 5) Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung
 - 6) Denah Lokasi SD Negeri 01 Sukamaju Bumi Agung

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Matematika

1) Hasil Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

- a) Data Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- b) Hasil Uji Normalitas
- c) Hasil Uji Homogenitas

2) Hasil Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

- a) Data Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- b) Hasil Uji Normalitas
- c) Hasil Uji Homogenitas

b. Hasil Uji Hipotesis

c. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah

1) Perencanaan

2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah

3) Evaluasi

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

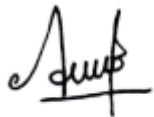
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 16 April 2022
Peneliti



Ari Kristi Fauzi
NPM. 1801051011

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUKAMAJU KECAMATAN BUMI AGUNG

A. Instrumen Tes Hasil Belajar

1. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Materi : Kubus dan Balok

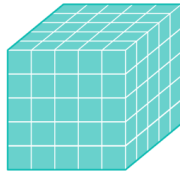
Kelas/Semester : V/2

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sukar
1.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	1.5.1 Memahami cara Menentukan volume kubus dan balok	1	√		
		2	√		
4.5 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.1 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	3			√
		4		√	
	4.5.2 Menentukan volume Bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	5		√	

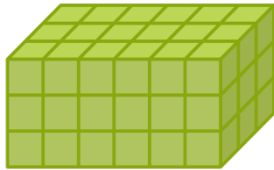
2. Tes Hasil Belajar

Kerjakanlah Soal-soal Berikut ini!

1. Susi memiliki kotak pensil berbentuk balok. Kotak pensil memiliki panjang 16 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 8 cm. Berapakah volume kotak pensil Susi?
2. Tentukan volume kubus berikut dalam kubus satuan!



3. Sebuah bak mandi berbentuk kubus dengan panjang rusuk bagian dalam 60 cm. jika bak air terisi $\frac{1}{3}$ bagian, berapa liter air yang ada di dalam bak tersebut?
4. Tentukan volume balok berikut dalam kubus satuan!



5. Andra memiliki kubus mainan yang terbuat dari kayu. Jika jumlah panjang seluruh rusuknya adalah 15 cm, berapakah volume kubus mainan tersebut?

3. Pedoman Penskoran dan Kunci Jawaban

No Soal	Jawaban/ Penyelesaian	Skor
1	Diketahui : Panjang = 16 cm Lebar = 10 cm Tinggi = 8 cm Ditanya; Berapakah volume kotak pensil Susi tersebut? Penyelesaian: Volume balok = $p \times l \times t$ Volume balok = $16 \times 10 \times 8 = 1.280 \text{ cm}^3$ Jadi volume kotak pensil Susi yang berbentuk balok tersebut adalah 1.280 cm^3	15
2	Diketahui : Panjang = 5 kubus satuan Lebar = 5 kubus satuan	15

	<p>Tinggi = 5 kubus satuan</p> <p>Ditanya; volume kubus dalam satuan?</p> <p>Penyelesaian;</p> $\text{Volume kubus} = s \times s \times s$ $= 5 \times 5 \times 5 = 125 \text{ kubus satuan}$	
3	<p>Diketahui : Kubus dengan panjang rusuk = 60 cm. dan $\frac{1}{3}$ dari kubus di isi air.</p> <p>Ditanya: berapa liter air yang ada dalam bak tersebut?</p> <p>Penyelesaian;</p> $\begin{aligned} \text{Volume air dalam bak} &= \frac{1}{3} \times V_{\text{kubus}} \\ &= \frac{1}{3} \times (s \times s \times s) \\ &= \frac{1}{3} \times (60 \times 60 \times 60) \\ &= \frac{1}{3} \times 216.000 \\ &= 72.000 \text{ cm}^3 \\ &= 72 \text{ liter} \end{aligned}$ <p>Jadi, volume air di dalam bak tersebut adalah 72 liter</p>	30
4	<p>Diketahui;</p> <p>panjang balok = 6 kubus satuan</p> <p>lebar = 3 kubus satuan</p> <p>tinggi = 3 kubus satuan</p> <p>Ditanya; volume balok dalam kubus satuan?</p> <p>Penyelesaian</p> $\begin{aligned} \text{Volume balok} &= p \times l \times t \\ &= 6 \times 3 \times 3 \\ &= 54 \text{ kubus satuan} \end{aligned}$	20
5	<p>Diketahui; panjang rusuknya adalah 15 cm.</p> <p>Ditanya; volume kubus mainan tersebut!</p> <p>Penyelesaian</p> $\begin{aligned} \text{Volume kubus} &= s \times s \times s \\ &= 15 \times 15 \times 15 \\ &= 3.375 \text{ cm}^3 \end{aligned}$	20
Jumlah Nilai		100

B. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Problem Solving (Pemecahan Masalah)

1. Kisi-kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Metode Problem Solving (Pemecahan Masalah)

a. Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

Aspek	Indikator	No. Item
Tahap Persiapan	1. Memberikan topik permasalahan	1
	2. Menyediakan alat/buku penunjang yang relevan dengan masalah	2
Tahap pelaksanaan	3. Membimbing mengidentifikasi masalah	3
	4. Mengarahkan untuk merumuskan masalah	4
	5. Mengarahkan untuk membuat hipotesis	5
	6. Membimbing menguji hipotesis	6
Tahap evaluasi atau tindak lanjut	7. Membimbing serta mengarahkan untuk membuat kesimpulan.	7

b. Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

Aspek	Indikator	No. Item
Tahap Persiapan	2. Menerima permasalahan yang telah di tentukan	1
	3. Menerima alat/ pendukung (buku yang relevan dengan permasalahan)	2
Tahap pelaksanaan	4. Mengidentifikasi masalah	3
	5. Merumuskan masalah	4
	6. Membuat hipotesis	5
	7. Menguji hipotesis berdasarkan data yang di dapat (mencoba memecahkan masalah yang didapat dengan data atau keterangan yang ada)	6
Tahap evaluasi atau tindak lanjut	4. Membuat kesimpulan.	7

5	Hanniel Ra'uf Aydin A.								
6	Jilaan Alya Meats								
7	Khusnul Istikomah								
8	Rahma Ayu Septiani								
9	Rio Setiawan								
10	Riski Pratama								
11	Risma Dwindi Putri								
12	Jaysen Jonatan								

Kategori penilaian:

1. Menerima permasalahan yang telah di tentukan
2. Menerima alat/ pendukung (buku yang relevan dengan permasalahan)
3. Mengidentifikasi masalah
4. Merumuskan masalah
5. Membuat hipotesis
6. Menguji hipotesis berdasarkan data yang di dapat (mencoba memecahkan masalah yang didapat dengan data atau keterangan yang ada)
7. Membuat kesimpulan

Keterangan:

5. Kurang : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
6. Cukup : jika siswa melakukan 4 indikator pemilaian
7. Baik : jika siswa melakukan 5/6 indikator penilaian
8. Sangat baik : jika siswa melakukan semua indikator penilaia

C. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Sejarah, Visi dan Misi sekolah		
2	Data guru		
3	Data peserta didik		
4	Sarana dan prasarana sekolah		
5	Data hasil belajar peserta didik		
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
7	Foto-foto kegiatan penelitian		
8	Denah lokasi sekolah		

Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 16 April 2022

Peneliti



Ari Kristi Fauzi

NPM. 1801051011

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Sukamaju

Kelas/Semester : V/2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus

Alokasi waktu : 1 x pembelajaran (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan dengan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	3.5.1 Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume
	4.5.2 Menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami cara menentukan volume kubus dan balok
2. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.
3. Siswa dapat menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga

D. MATERI PEMBELAJARAN

Volume kubus dan balok

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Saintific*
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : *Problem Solving*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. Gambar Kubus dan Balok

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Bahan Ajar Matematika Materi Volume Kubus dan Balok
2. Purnomosidi, dkk (2018). *Buku Siswa: Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Purnomosidi, dkk (2018). *Buku Guru: Senang Belajar Matematika Kurikulum 2013 Kelas 5*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin Doa.2. Guru menanyakan kabar kepada murid, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran3. Sebelum memulai pelajaran Guru memberikan ice breaking seperti “Tepuk semangat, tepuk diam dan lain sebagainya”4. Menginformasikan materi dan kompetensi dasar yang akan dipelajari.5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	10 Menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan sebuah gambar balok dan kubus 2. Peserta didik mengamati bentuk kubus dan balok tersebut 3. Guru memberikan penjelasan mengenai volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume 4. Kemudian siswa diminta membentuk kelompok ➤ Memahami Masalah 5. Guru memberikan sebuah soal kubus dan balok 6. Peserta didik memahami soal tersebut dengan guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang diketahui dari soal tersebut? 2) Apa yang ditanya dari soal tersebut? ➤ Merumuskan masalah 7. Guru membimbing peserta didik untuk menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut dengan mengetahui apa saja yang diketahui dari soal tersebut dan apa yang ditanya dari soal tersebut 8. Kemudian peserta didik menuliskan apa saja yang diketahui dan apa yang ditanya dari soal tersebut ➤ Merumuskan hipotesis 9. Guru mengajak peserta didik menentukan rumus apa yang tepat untuk menjawab soal tersebut dengan menghubungkan data yang sudah ditemukan ➤ Menguji Hipotesis 10. Setelah sudah menentukan rumus tersebut, guru mengajak peserta didik untuk mencoba mencari hasil dari soal tersebut dengan rumus yang sudah ditentukan. 11. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk mengecek data-data yang sudah ditemukan dan menentukan jawaban dari soal tersebut apakah sudah tepat atau sesuai dengan hasil yang sudah ditemukan ➤ Menarik Kesimpulan 12. Setelah sudah menentukan hasil akhir dari soal tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran pada hari ini. 13. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari soal yang sudah diberikan dan meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan hasil yang sudah didapat. 	50 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung pada hari ini. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan datang. 4. Guru memberi nasehat untuk menerapkan apa yang sudah dipelajari hari ini untuk diterapkan di 	10 Menit

	kehidupan sehari-hari. 5. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.	
--	---	--

Pertemuan Ke-2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin Doa. 2. Guru menanyakan kabar kepada murid, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran 3. Sebelum memulai pelajaran Guru memberikan ice breaking seperti “Tepuk semangat, tepuk diam dan lain sebagainya” 4. Menginformasikan materi dan kompetensi dasar yang akan dipelajari pada pertemuan kedua ini yang masih ada kaitannya dengan materi dipertemuan sebelumnya 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan 6. Guru memberikan apersepsi atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi pembelajaran pada hari ini 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi berkelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 peserta didik. ➤ Memahami Masalah 6. Guru memberikan sebuah soal tentang volume kubus dan balok yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 7. Guru memerintahkan setiap kelompok berdiskusi untuk memahami soal tersebut. 8. Dengan bimbingan Guru Masing-masing kelompok berdiskusi mengidentifikasi soal tersebut apa saja data yang bisa diketahui dari soal tersebut. ➤ Merumuskan masalah 9. Setelah mengidentifikasi data-data apa saja yang sudah diketahui dari soal tersebut peserta didik menuliskan di lembar kerja data-data yang sudah ditemukan. ➤ Merumuskan hipotesis 10. Dengan bimbingan Guru, peserta didik mengecek kembali data-data yang sudah ditemukan dan mencoba menentukan rumus apa yang tepat dengan menghubungkan data-data yang sudah ditemukan untuk menyelesaikan permasalahan pada soal tersebut. 11. Setelah peserta didik sudah menemukan dugaan sementara jawaban dari permasalahan soal tersebut dengan menemukan rumus yang sesuai dengan data- 	50 Menit

4.													
5.													
Dst.													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

b. Penilaian Pengetahuan

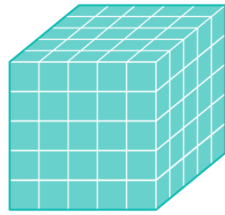
1) Bentuk ; Tes Tertulis (Uraian)

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal
2.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	2.5.1 Memahami cara Menentukan volume kubus dan balok	1	Uraian
4.6 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.6.1 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	2	Uraian
		3	Uraian
	4.6.2 Menentukan volume Bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4	Uraian
		5	Uraian

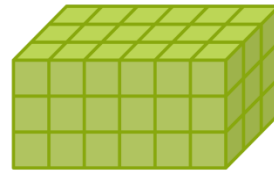
2) Butir Soal

Kerjakanlah Soal-soal Berikut ini!

1. Susi memiliki kotak pensil berbentuk balok. Kotak pensil memiliki panjang 16 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 8 cm. Berapakah volume kotak pensil Susi?
2. Tentukan volume kubus berikut dalam kubus satuan!



3. Sebuah bak mandi berbentuk kubus dengan panjang rusuk bagian dalam 60 cm. jika bak air terisi $\frac{1}{3}$ bagian, berapa liter air yang ada di dalam bak tersebut?
4. Tentukan volume balok berikut dalam kubus satuan!



5. Andra memiliki kubus mainan yang terbuat dari kayu. Jika jumlah panjang seluruh rusuknya adalah 15 cm, berapakah volume kubus mainan tersebut?

3) Pedoman Penskoran dan Kunci Jawaban

No Soal	Jawaban/ Penyelesaian	Skor
1	Diketahui : Panjang = 16 cm Lebar = 10 cm Tinggi = 8 cm Ditanya; Berapakah volume kotak pensil Susi tersebut? Penyelesaian: Volume balok = p x l x t Volume balok = 16 x 10 x 8 = 1.280 cm ³ Jadi volume kotak pensil Susi yang berbentuk balok tersebut adalah 1.280 cm ³	10
2	Diketahui; banyaknya kubus satuan yang menyusun kubus tersebut adalah masing-masing sisi ada 5 kubus satuan	20

	<p>Ditanya; volume kubus dalam kubus satuan? Penyelesaian; Volume kubus = $s \times s \times s$ $= 5 \times 5 \times 5 = 125$ kubus satuan</p>	
3	<p>Diketahui : Kubus dengan panjang rusuk = 60 cm. dan $\frac{1}{3}$ dari kubus di isi air. Ditanya: berapa liter air yang ada dalam bak tersebut? Penyelesaian; Volume air dalam bak = $\frac{1}{3} \times V_{\text{kubus}}$ $= \frac{1}{3} \times (s \times s \times s)$ $= \frac{1}{3} \times (60 \times 60 \times 60)$ $= \frac{1}{3} \times 216.000$ $= 72.000 \text{ cm}^3$ $= 72$ liter Jadi, volume air di dalam bak tersebut adalah 72 liter</p>	25
4	<p>Penyelesaian Diketahui; banyaknya kubus satuan yang menyusun balok tersebut yaitu panjang balok = 6 kubus satuan; lebar = 3 kubus satuan; tinggi = 3 kubus satuan Ditanya; volume balok dalam kubus satuan? Volume balok = $p \times l \times t$ $= 6 \times 3 \times 3$ $= 54$ kubus satuan</p>	20
5	<p>Diketahui; panjang rusuknya adalah 15 cm. Ditanya; volume kubus mainan tersebut! Penyelesaian Volume kubus = $s \times s \times s$ $= 15 \times 15 \times 15$ $= 3.375 \text{ cm}^3$ Jadi, volume kubus mainan milik Andre adalah 3.375 cm^3</p>	25
Jumlah Nilai		100

Guru Kelas V

Idawati,S.Pd

NIP. 197103052004062020

Metro, 16 April 2022

Penulis

Ari Kristi Fauzi

NPM. 1801051011

BAB 4

KUBUS DAN BALOK

1. KOMPETENSI INTI

- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
- KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	1.5.1 Memahami cara Menentukan volume kubus dan balok
4.5 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.1 Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 4.5.2 Menentukan volume Bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga

Tujuan Pembelajaran

Siswa Dapat :

- ❖ Memahami cara menentukan volume kubus dan balok
- ❖ Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume.
- ❖ Menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dan melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat

A. Volume Kubus dan Balok

❖ Volume Kubus dan Balok dengan Kubus Satuan

Kubus Satuan

Kubus satuan dapat digunakan untuk mengukur isi dari bangun balok atau kubus. Banyaknya kubus satuan yang dapat diisikan ke balok atau kubus adalah isi dari balok atau kubus tersebut dengan satuannya kubus satuan.



1 Kubus Satuan

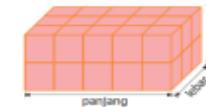


2 Kubus Satuan








Menentukan Banyaknya Kubus Satuan pada Balok Transparan

Cara menentukan volume balok dalam satuan kubus satuan, yaitu dengan menghitung banyaknya kubus satuan yang dapat menempati ruang balok tersebut. Perhatikan balok yang telah terisi kubus satuan berikut!

Volume balok di bawah ini adalah 30 kubus satuan. Panjangnya 5 kubus, lebar 3 kubus, dan tinggi 2 kubus.



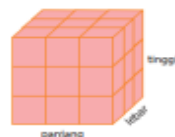
Perhatikan beberapa balok berikut yang memuat kubus satuan!

No.	Nama Bangun	Volume (dalam kubus satuan)	Panjang	Lebar	Tinggi	Keterangan
1.		4	4	1	1	$4 = 4 \times 1 \times 1$
2.		8	4	2	1	$8 = 4 \times 2 \times 1$
3.		12	4	3	1	$12 = 4 \times 3 \times 1$
4.		6	1	3	2	$6 = 1 \times 3 \times 2$
5.		12	2	3	2	$12 = 2 \times 3 \times 2$
6.		24	4	3	2	$24 = 4 \times 3 \times 2$
7.		40	5	4	2	$40 = 5 \times 4 \times 2$

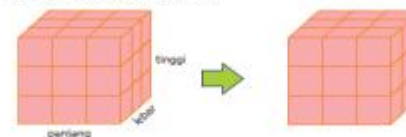
Berdasarkan tabel di atas, banyaknya kubus satuan dari balok adalah hasil perkalian dari panjang, lebar, dan tinggi.

Menentukan Volume Kubus

Kubus adalah balok yang memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi sama. Kubus memiliki 6 sisi yang sama, sisi kubus berbentuk persegi. Volume kubus dapat ditentukan dari volume balok. Perhatikan balok di bawah ini!



Jika dipandang sebagai balok, maka gambar di atas diketahui panjang = 3 kubus satuan, lebar = 3 kubus satuan, tinggi = 3 kubus satuan. Volume kubus di atas adalah $V = 3 \times 3 \times 3 = 27$ kubus satuan.



Volume kubus dapat diperoleh dengan cara berikut.

Volume kubus adalah hasil kali panjang sisi dengan panjang sisi dan dikali dengan panjang sisi lagi. Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut.

$$V_{\text{Kubus}} = s \times s \times s = s^3$$

Keterangan

V_{Kubus} = Volume Kubus

s = Panjang sisi

Contoh :

1. Tentukan volume kubus di samping!



Penyelesaian:

Diketahui; Panjang rusuk (s) = 3 satuan kubus

Ditanya; Volume Kubus?

Volume kubus = s^3

$$= 3^3 = 3 \times 3 \times 3$$

$$= 27 \text{ kubus satuan}$$

2. Tentukan volume kubus disamping ini!

Penyelesaian:

Diketahui; panjang rusuk (s) = 18 cm

Ditanya; Volume Kubus?

$$\begin{aligned} \text{Volume kubus} &= s^3 \\ &= 18^3 = 18 \times 18 \times 18 \\ &= 5832 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

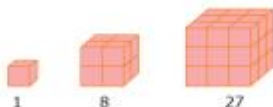


Bilangan-Bilangan Kubik

Bilangan kubik adalah hasil dari bilangan-bilangan Asli yang dipangkatkan tiga. Bilangan-bilangan kubik apabila diakar pangkat tiga akan kembali menjadi bilangan Asli.

Anggota Bilangan Asli 1, 2, 3, 4, 5, 6, ... (dan seterusnya)

Perhatikan gambar kubus berikut!



Bilangan-bilangan 1, 8, 27, ... disebut bilangan kubik.

Bilangan-bilangan kubik dapat diakar pangkat tiga dengan hasil bilangan asli.

Cara mencari panjang rusuk kubus apabila diketahui volumenya adalah sebagai berikut.

$$s = \sqrt[3]{V}$$

Keterangan

s adalah panjang rusuk

V adalah Volume kubus

Contoh

Sebuah kubus memiliki volume 125 cm³.

Tentukan panjang rusuk kubus tersebut!

Penyelesaian

Diketahui; Volume kubus = 125 cm³.

Ditanya; Panjang rusuk?

$$\begin{aligned} s &= \sqrt[3]{V} \\ &= \sqrt[3]{125} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Jadi, panjang rusuk kubus tersebut adalah 5 cm

Menentukan Volume Balok

Balok merupakan bangun ruang yang memiliki tiga pasang sisi berbentuk persegi atau persegi panjang yang sama luas. Volume balok dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$V_{\text{Balok}} = p \times l \times t$$

Di mana p adalah panjang balok, l adalah lebar balok, t adalah tinggi balok.

Contoh :

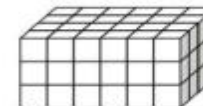
1. Tentukan volume balok di samping!

Penyelesaian:

Diketahui; p = 6 satuan kubus

l = 4 satuan kubus

t = 3 satuan kubus



Ditanya; Volume Balok

Volume balok = $p \times l \times t$

$$= 6 \times 4 \times 3 = 72 \text{ kubus satuan}$$

2. Siti mengukur sebuah kardus berbentuk balok dengan hasil sebagai berikut; Panjang = 40 cm; lebar = 35 cm; tinggi = 30 cm
Hitunglah volume kardus tersebut!
Penyelesaian
Diketahui; Panjang = 40 cm
lebar = 35 cm
tinggi = 30 cm
- Ditanya; Volume Balok?
 $V = p \times l \times t$
 $V = 40 \times 35 \times 30 = 42.000$
 Jadi, volume kardus tersebut adalah 42.000 cm³.

Menyelesaikan Masalah Berkaitan dengan Volume Kubus dan Balok dikehidupan sehari-hari

Contoh

1. Edo memiliki akuarium berbentuk kubus, jika diisi penuh air volumenya 27 liter.
Berapa panjang rusuk kaca akuarium Edo?



Penyelesaian

Diketahui; akuarium berbentuk kubus dengan volume 27 liter
Ditanya: Panjang rusuk kaca akuarium?

Terlebih dahulu ubah volume ke satuan cm³

$$V_{\text{akuarium}} = 27 \text{ liter} = 27 \text{ dm}^3 = 27.000 \text{ cm}^3$$

Gunakan konsep volume kubus dalam menentukan panjang rusuk kubus.

$$V_{\text{kubus}} = s^3 \quad \longrightarrow \quad s = \sqrt[3]{V_{\text{kubus}}}$$

Panjang rusuk kaca akuarium adalah

$$\begin{aligned} S &= \sqrt[3]{V_{\text{akuarium}}} \\ &= \sqrt[3]{27.000} \\ &= \sqrt[3]{30 \times 30 \times 30} \\ &= \sqrt[3]{30^3} \\ S &= 30 \text{ cm} \end{aligned}$$

Dengan demikian, panjang rusuk kaca akuarium edo adalah 30 cm.

2. Sebuah bak mandi berbentuk balok memiliki volume 1.800 dm³. Apabila panjang dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, berapakah tinggi bak mandi tersebut?

Penyelesaian

Diketahui; volume bak mandi berbentuk balok adalah 1.800 dm³

Panjang dan lebar bak mandi adalah 15 dm dan 10 dm

Ditanya; tinggi bak mandi tersebut!

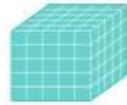
$$\begin{aligned} V_{\text{bak}} &= p \times l \times t \\ 1.800 &= 15 \times 10 \times t \\ 1.800 &= 150 \times t \\ t &= \frac{1.800}{150} \\ t &= 12 \end{aligned}$$

jadi, tinggi balok adalah 12 dm.



Slesaikan soal berikut! Tuliskan cara dan hasilnya di buku tulismu!

1. Susi memiliki kotak pensil berbentuk balok. Kotak pensil memiliki panjang 16 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 8 cm. Berapakah volume kotak pensil Susi?
2. Tentukan volume kubus berikut dalam kubus satuan!



3. Sebuah bak mandi berbentuk kubus dengan panjang rusuk bagian dalam 60 cm. Jika bak air terisi $\frac{5}{7}$ bagian, berapa liter air yang ada di dalam bak tersebut?
4. Tentukan volume balok berikut dalam kubus satuan!



5. Andra memiliki kubus mainan yang terbuat dari kayu. Jika jumlah panjang seluruh rusuknya adalah 15 cm, berapakah volume kubus mainan tersebut?

SILABUS MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Sukamaju
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas /Semester : V/ 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
Matematika	3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	3.7.1 Memahami satuan volume 3.7.2 Mengenal unsur dan volume kubus 3.7.3 Mengenal unsur dan volume balok 3.7.4 Memahami cara	Volume bangun ruang • Kubus • Balok	• Mencermati pembahasan pemecahan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai tu	• 18 JP	• Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas	• Penilaian sikap • Tes lisan dan tulisan • Tes psikomotorik • Penugasan • Proyek • Praktik	• Buku Siswa Matematika Kelas V • Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V • Modul

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	ngan volume bangunruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan)	<p>4.7.1 menentukan volume kubus dan balok</p> <p>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p> <p>4.7.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan volume bangunruangse derhana(kubus dan balok) dengan menggunakan kubus satuan sebagai satuan volume Menentukan cara menghitung volume bangunruangse derhana dengan menggunakan kubus satuan Menggunakan konsep menggunakan kubus satuan untuk menentukan volume kubus dan balok dalam menyelesaikan masalah Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang 				/Bahan Ajar <ul style="list-style-type: none"> Internet Modul Lain Yang Relevan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
				<p>dengan menggunakan satuan volume</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume 				
	<p>3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <p>4.6 Membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p>	<p>3.8.1 Menganalisis jaring-jaring kubus</p> <p>3.8.2 Menganalisis jaring-jaring balok</p> <p>3.8.3 Mengidentifikasi jenis bangun ruang kubus dan balok</p> <p>3.8.4 Memahami bentuk</p>	<p>Jaring bangun ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaring-jaring kubus Jaring-jaring balok 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati peragaan jaring-jaring bangun ruang menggunakan benda konkret Mendiskusikan jaring-jaring beberapa bangun ruang Mengidentifikasi bentuk jaring-jaring beberapa bangun ruang Mengkonstruksi bangun ruang dari dasar jaring-jaring 	<ul style="list-style-type: none"> 18 JP 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Matematika Kelas V Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Modul/Bahan Ajar Internet

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>4.8.1 jarring-jaringbang unruangku bus dan balok</p> <p>Menyelesai kan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok)</p> <p>4.8.2 Menyajika n penyelesai an masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok</p>		<p>jaringnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok) Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan jaring-jaring kubus dan balok 				<ul style="list-style-type: none"> Modul Lain Yang Relevan
	3.7Menjelaskan data	3.9.1 Menganali siscarapen	Penyajian data Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulka n data 	• 18 JP	•	• Penilaian ikap	• Buku Siswa

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	yang berkaitan dengan diripese rtadidikataulin gkungan sekitarsertacar a pengumpulannya 4.7Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diripese rtadidikataulingkungan sekitarsertacar a pengumpulannya	yajian data 3.9.2 Menganalisis masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal 3.9.3 Memahami berbagai bentuk penyajian data tunggal 4.9.1 Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah		tentang peserta didik dan lingkungannya <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penyajian data tunggal Menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah 			<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	Matematika Kelas V <ul style="list-style-type: none"> Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Modul / bahan ajar Internet Modul lain yang relevan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		4.9.2 Menggunakan diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis untuk menyelesaikan masalah		alah				
	3.8 Menjelaskan penyajian data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram	3.10.1 Menganalisis data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar,	Interpretasi Data (Penafsiran Data)	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati penyajian data tentang peserta didik dan lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis Membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, 	• 12 JP	•	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Tes lisan dan tulisan Tes psikomotorik Penugasan Proyek Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Matematika Kelas V Buku Petunjuk Guru Matematika Kelas V Modul / Bahan Ajar

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
	batang, atau diagram garis 4.8 Mengorganisasi dan menyajikan data yang berkaitan dengan diri peserta didik dan membandingkan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis	tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang, atau diagram garis 3.10.2 Memahami cara membaca data dalam bentuk daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis 4.10.1 Menginterpretasikan data yang disajikan dalam berbagai		diagram batang, dan diagram garis <ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk tulisan atau poin Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram 				<ul style="list-style-type: none"> Internet Modul Lain Yang Relevan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan</p> <p>4.10.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar,</p>		<p>batang, dan diagram garis dalam bentuk tulisan atau lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk tulisan atau lisan 				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		tabel, piktogram, diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan 4.10.3 Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait dengan interpretasi data yang disajikan dalam berbagai bentuk diagram, seperti daftar, tabel, piktogram,						

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Sumber Belajar
		diagram batang, dan diagram garis dalam bentuk lisan ataupun tulisan						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

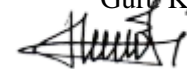


SUYONO, S.Pd.
NIP. 19630927 198807 1 002



Sukamaju, 10 Januari 2022..

Guru Kelas 5



Idawati, S.Pd

NIP. 197103052004062020

Data Nilai Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Ahmad Nur Ngaini	45	1	Abdul Azis Prayoga	60
2	Amda Trinita	65	2	Ahmad Tera Lingga P.	40
3	Ardi Ihwan Nurhakim	65	3	Dinda Ameliya	65
4	Fitri Nurhati	80	4	M. Rafa Ihsan R.	50
5	Hanniel Ra'uf Aydin A.	50	5	Mufti Iqbal	40
6	Jilaan Alya Meats	65	6	Perdiansah	70
7	Khusnul Istikomah	55	7	Reva Kurniawati	70
8	Rahma Ayu Septiani	85	8	Ridho Apriansyah	40
9	Rio Setiawan	50	9	Risca Oktaviana	50
10	Riski Pratama	40	10	Widya Tria Rahmadani	55
11	Risma Dwindi Putrid	50	11	Zara Qori Aulia	50
12	Jaysen Jonatan	60			

Data Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Ahmad Nur Ngaini	55	1	Abdul Azis Prayoga	60
2	Amda Trinata	95	2	Ahmad Tera Lingga P.	60
3	Ardi Ihwan Nurhakim	95	3	Dinda Ameliya	85
4	Fitri Nurhati	85	4	M. Rafa Ihsan R.	55
5	Hanniel Ra'uf Aydin A.	100	5	Mufti Iqbal	80
6	Jilaan Alya Meats	80	6	Perdiansah	75
7	Khusnul Istikomah	60	7	Reva Kurniawati	65
8	Rahma Ayu Septiani	95	8	Ridho Apriansyah	55
9	Rio Setiawan	90	9	Risca Oktaviana	80
10	Riski Pratama	90	10	Widya Tria Rahmadani	80
11	Risma Dwindi Putrid	60	11	Zara Qori Aulia	60
12	Jaysen Jonatan	90			

Data Pengujian Normalitas Hasil Pretes Kelompok Eksperimen

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	40	1	1	-1,41	0,0793	0,08	0,0007
2	45	1	2	-1,04	0,1492	0,17	0,0208
3	50	3	5	-0,68	0,2483	0,42	0,1717
4	55	1	6	-0,31	0,3783	0,50	0,1217
5	60	1	7	0,06	0,5239	0,58	0,0561

6	65	3	10	0,43	0,6664	0,83	0,1636
7	80	1	11	1,53	0,9370	0,92	0,0170
8	85	1	12	1,89	0,9706	1,00	0,0294
Rata-rata			59,2				
Simpangan Baku			13,62				
L _o			0,1717				
L _{tabel}			0,249				

Data Pengujian Normalitas Hasil Pretes Kelompok Kontrol

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	40	3	3	-1,19	0,1170	0,27	0,1530
2	50	3	6	-0,32	0,3745	0,55	0,1755
3	55	1	7	0,12	0,5478	0,64	0,0922
4	60	1	8	0,56	0,7123	0,73	0,0177
5	65	1	9	1,00	0,8413	0,82	0,0213
6	70	2	11	1,44	0,9251	1,00	0,0749
Rata-rata			53,6				
Simpangan Baku			11,42				
L _o			0,1755				
L _{tabel}			0,258				

Pengujian Normalitas Hasil Postes Kelompok Eksperimen

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	55	1	1	-1,77	0,0384	0,08	0,0416
2	60	2	3	-1,46	0,0721	0,25	0,1779
3	80	1	4	-0,19	0,4247	0,33	0,0947
4	85	1	5	0,13	0,5517	0,42	0,1317
5	90	3	8	0,45	0,6736	0,67	0,0036
6	95	3	11	0,77	0,7794	0,92	0,1406
7	100	1	12	1,09	0,8621	1,00	0,1379
Rata-rata			82,92				
Simpangan Baku			15,73				
L _o			0,1779				
L _{tabel}			0,249				

Pengujian Normalitas Hasil Postes Kelompok Kontrol

No	Xi	Fi	Fk	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	55	2	2	-1,19	0,1170	0,18	0,0630
2	60	3	5	-0,75	0,2266	0,45	0,2234
3	65	1	6	0,32	0,3745	0,55	0,1755
4	75	1	7	0,56	0,7123	0,64	0,0723
5	80	3	10	1,00	0,8413	0,91	0,0687
6	85	1	11	1,44	0,9251	1,00	0,0749
Rata-rata			68,6				
Simpangan Baku			11,42				
L _o			0,2234				
L _{tabel}			0,258				

Pengujian Homogenitas Hasil Pretes Kelompok Eksperimen

No	Xi	(Xi-Xrata-rata)	(Xi-Xrata-rata) ²
1	45	-14,2	201,64
2	65	5,8	33,64
3	65	5,8	33,64
4	80	20,8	432,64
5	50	-9,2	84,64
6	65	5,8	33,64
7	55	-4,2	17,64
8	85	25,8	665,64
9	50	-9,2	84,64
10	40	-19,2	368,64
11	50	-9,2	84,64
12	60	0,8	0,64
Jmlh	710		2041,68
Rata-rata	59,2		
Varian	185,61		

Pengujian Homogenitas Hasil Pretes Kelompok Kontrol

No	Xi	(Xi-Xrata-rata)	(Xi-Xrata-rata) ²
1	60	6,4	40,96
2	40	-13,6	184,96
3	65	11,4	129,96
4	50	-3,6	12,96
5	40	-13,6	184,96

6	70	16,4	268,96
7	70	16,4	268,96
8	40	-13,6	184,96
9	50	-3,6	12,96
10	55	1,4	1,96
11	50	-3,6	12,96
Jmlh	590		1304,56
rata-rata	53,6		
Varian	130,46		

Pengujian Homogenitas Hasil Postes Kelompok Eksperimen

No	Xi	(Xi-Xrata-rata)	(Xi-Xrata-rata) ²
1	55	-27,9	778,41
2	95	12,1	146,41
3	95	12,1	146,41
4	85	2,1	4,41
5	100	17,1	292,41
6	80	-2,9	8,41
7	60	-22,9	524,41
8	95	12,1	146,41
9	90	7,1	50,41
10	90	7,1	50,41
11	60	-22,9	524,41
12	90	7,1	50,41
Jmlh	995		2722,92
rata-rata	82,9		
Varian	247,54		

Pengujian Homogenitas Hasil Postes Kelompok Kontrol

No	Xi	(Xi-Xrata-rata)	(Xi-Xrata-rata) ²
1	60	-8,6	73,96
2	60	-8,6	73,96
3	85	16,4	268,9
4	55	-13,6	184,96
5	80	11,4	129,96
6	75	6,4	40,96
7	65	-3,6	12,96
8	55	-13,6	184,96
9	80	11,4	129,96

10	80	11,4	129,96
11	60	-8,6	73,96
Jmlh	755		1304,56
rata-rata	68,6		
Varian	130,46		

Perhitungan Uji Hipotesis Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	X ₁	X ₂	x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
1	55	60	-27,9	-8,6	778,41	73,96
2	95	60	12,1	-8,6	146,41	73,96
3	95	85	12,1	16,4	146,41	268,96
4	85	55	2,1	-13,6	4,41	184,96
5	100	80	17,1	11,4	292,41	129,96
6	80	75	-2,9	6,4	8,41	40,96
7	60	65	-22,9	-3,6	524,41	12,96
8	95	55	12,1	-13,6	146,41	184,96
9	90	80	7,1	11,4	50,41	129,96
10	90	80	7,1	11,4	50,41	129,96
11	60	60	-22,9	-8,6	524,41	73,96
12	90		7,1		50,41	
Jmlh	995	755			2722,92	1304,56
Mean	82,9	68,6				
SD₁		15,06				
SD₂		10,89				
SEm₁		4,54				
SEm₂		3,45				
SEm_{1-m2}		5,7021				

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan nilai yang telah diperoleh dari tabel perhitungan di atas ke dalam rumus uji “t-test”, sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{82,9 - 68,6}{5,7021} \\
 &= \frac{14,4}{5,7021} \\
 &= 2,525
 \end{aligned}$$

Nilai Kritis Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
15	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Table 1: Table of the Standard Normal Cumulative Distribution Function $\Phi(z)$

z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0.0001	0.0003	0.0005	0.0007	0.0009	0.0011	0.0013	0.0015	0.0017	0.0019
-3.3	0.0005	0.0007	0.0009	0.0011	0.0013	0.0015	0.0017	0.0019	0.0021	0.0023
-3.2	0.0010	0.0013	0.0015	0.0017	0.0019	0.0021	0.0023	0.0025	0.0027	0.0029
-3.1	0.0015	0.0019	0.0021	0.0023	0.0025	0.0027	0.0029	0.0031	0.0033	0.0035
-3.0	0.0020	0.0025	0.0029	0.0031	0.0033	0.0035	0.0037	0.0039	0.0041	0.0043
-2.9	0.0025	0.0031	0.0035	0.0037	0.0039	0.0041	0.0043	0.0045	0.0047	0.0049
-2.8	0.0030	0.0037	0.0041	0.0043	0.0045	0.0047	0.0049	0.0051	0.0053	0.0055
-2.7	0.0035	0.0043	0.0047	0.0049	0.0051	0.0053	0.0055	0.0057	0.0059	0.0061
-2.6	0.0040	0.0049	0.0053	0.0055	0.0057	0.0059	0.0061	0.0063	0.0065	0.0067
-2.5	0.0045	0.0055	0.0059	0.0061	0.0063	0.0065	0.0067	0.0069	0.0071	0.0073
-2.4	0.0050	0.0061	0.0065	0.0067	0.0069	0.0071	0.0073	0.0075	0.0077	0.0079
-2.3	0.0055	0.0067	0.0071	0.0073	0.0075	0.0077	0.0079	0.0081	0.0083	0.0085
-2.2	0.0060	0.0073	0.0077	0.0079	0.0081	0.0083	0.0085	0.0087	0.0089	0.0091
-2.1	0.0065	0.0079	0.0083	0.0085	0.0087	0.0089	0.0091	0.0093	0.0095	0.0097
-2.0	0.0070	0.0085	0.0089	0.0091	0.0093	0.0095	0.0097	0.0099	0.0101	0.0103
-1.9	0.0075	0.0091	0.0095	0.0097	0.0099	0.0101	0.0103	0.0105	0.0107	0.0109
-1.8	0.0080	0.0097	0.0101	0.0103	0.0105	0.0107	0.0109	0.0111	0.0113	0.0115
-1.7	0.0085	0.0103	0.0107	0.0109	0.0111	0.0113	0.0115	0.0117	0.0119	0.0121
-1.6	0.0090	0.0109	0.0113	0.0115	0.0117	0.0119	0.0121	0.0123	0.0125	0.0127
-1.5	0.0095	0.0115	0.0119	0.0121	0.0123	0.0125	0.0127	0.0129	0.0131	0.0133
-1.4	0.0100	0.0121	0.0125	0.0127	0.0129	0.0131	0.0133	0.0135	0.0137	0.0139
-1.3	0.0105	0.0127	0.0131	0.0133	0.0135	0.0137	0.0139	0.0141	0.0143	0.0145
-1.2	0.0110	0.0133	0.0137	0.0139	0.0141	0.0143	0.0145	0.0147	0.0149	0.0151
-1.1	0.0115	0.0139	0.0143	0.0145	0.0147	0.0149	0.0151	0.0153	0.0155	0.0157
-1.0	0.0120	0.0145	0.0149	0.0151	0.0153	0.0155	0.0157	0.0159	0.0161	0.0163
-0.9	0.0125	0.0151	0.0155	0.0157	0.0159	0.0161	0.0163	0.0165	0.0167	0.0169
-0.8	0.0130	0.0157	0.0161	0.0163	0.0165	0.0167	0.0169	0.0171	0.0173	0.0175
-0.7	0.0135	0.0163	0.0167	0.0169	0.0171	0.0173	0.0175	0.0177	0.0179	0.0181
-0.6	0.0140	0.0169	0.0173	0.0175	0.0177	0.0179	0.0181	0.0183	0.0185	0.0187
-0.5	0.0145	0.0175	0.0179	0.0181	0.0183	0.0185	0.0187	0.0189	0.0191	0.0193
-0.4	0.0150	0.0181	0.0185	0.0187	0.0189	0.0191	0.0193	0.0195	0.0197	0.0199
-0.3	0.0155	0.0187	0.0191	0.0193	0.0195	0.0197	0.0199	0.0201	0.0203	0.0205
-0.2	0.0160	0.0193	0.0197	0.0199	0.0201	0.0203	0.0205	0.0207	0.0209	0.0211
-0.1	0.0165	0.0201	0.0205	0.0207	0.0209	0.0211	0.0213	0.0215	0.0217	0.0219
0.0	0.0170	0.0207	0.0211	0.0213	0.0215	0.0217	0.0219	0.0221	0.0223	0.0225
0.1	0.0175	0.0213	0.0217	0.0219	0.0221	0.0223	0.0225	0.0227	0.0229	0.0231
0.2	0.0180	0.0219	0.0223	0.0225	0.0227	0.0229	0.0231	0.0233	0.0235	0.0237
0.3	0.0185	0.0225	0.0229	0.0231	0.0233	0.0235	0.0237	0.0239	0.0241	0.0243
0.4	0.0190	0.0231	0.0235	0.0237	0.0239	0.0241	0.0243	0.0245	0.0247	0.0249
0.5	0.0195	0.0237	0.0241	0.0243	0.0245	0.0247	0.0249	0.0251	0.0253	0.0255
0.6	0.0200	0.0243	0.0247	0.0249	0.0251	0.0253	0.0255	0.0257	0.0259	0.0261
0.7	0.0205	0.0249	0.0253	0.0255	0.0257	0.0259	0.0261	0.0263	0.0265	0.0267
0.8	0.0210	0.0255	0.0259	0.0261	0.0263	0.0265	0.0267	0.0269	0.0271	0.0273
0.9	0.0215	0.0261	0.0265	0.0267	0.0269	0.0271	0.0273	0.0275	0.0277	0.0279
1.0	0.0220	0.0267	0.0271	0.0273	0.0275	0.0277	0.0279	0.0281	0.0283	0.0285
1.1	0.0225	0.0273	0.0277	0.0279	0.0281	0.0283	0.0285	0.0287	0.0289	0.0291
1.2	0.0230	0.0279	0.0283	0.0285	0.0287	0.0289	0.0291	0.0293	0.0295	0.0297
1.3	0.0235	0.0285	0.0289	0.0291	0.0293	0.0295	0.0297	0.0299	0.0301	0.0303
1.4	0.0240	0.0291	0.0295	0.0297	0.0299	0.0301	0.0303	0.0305	0.0307	0.0309
1.5	0.0245	0.0297	0.0301	0.0303	0.0305	0.0307	0.0309	0.0311	0.0313	0.0315
1.6	0.0250	0.0303	0.0307	0.0309	0.0311	0.0313	0.0315	0.0317	0.0319	0.0321
1.7	0.0255	0.0309	0.0313	0.0315	0.0317	0.0319	0.0321	0.0323	0.0325	0.0327
1.8	0.0260	0.0315	0.0319	0.0321	0.0323	0.0325	0.0327	0.0329	0.0331	0.0333
1.9	0.0265	0.0321	0.0325	0.0327	0.0329	0.0331	0.0333	0.0335	0.0337	0.0339
2.0	0.0270	0.0327	0.0331	0.0333	0.0335	0.0337	0.0339	0.0341	0.0343	0.0345
2.1	0.0275	0.0333	0.0337	0.0339	0.0341	0.0343	0.0345	0.0347	0.0349	0.0351
2.2	0.0280	0.0339	0.0343	0.0345	0.0347	0.0349	0.0351	0.0353	0.0355	0.0357
2.3	0.0285	0.0345	0.0349	0.0351	0.0353	0.0355	0.0357	0.0359	0.0361	0.0363
2.4	0.0290	0.0351	0.0355	0.0357	0.0359	0.0361	0.0363	0.0365	0.0367	0.0369
2.5	0.0295	0.0357	0.0361	0.0363	0.0365	0.0367	0.0369	0.0371	0.0373	0.0375
2.6	0.0300	0.0363	0.0367	0.0369	0.0371	0.0373	0.0375	0.0377	0.0379	0.0381
2.7	0.0305	0.0369	0.0373	0.0375	0.0377	0.0379	0.0381	0.0383	0.0385	0.0387
2.8	0.0310	0.0375	0.0379	0.0381	0.0383	0.0385	0.0387	0.0389	0.0391	0.0393
2.9	0.0315	0.0381	0.0385	0.0387	0.0389	0.0391	0.0393	0.0395	0.0397	0.0399
3.0	0.0320	0.0387	0.0391	0.0393	0.0395	0.0397	0.0399	0.0401	0.0403	0.0405
3.1	0.0325	0.0393	0.0397	0.0399	0.0401	0.0403	0.0405	0.0407	0.0409	0.0411
3.2	0.0330	0.0399	0.0403	0.0405	0.0407	0.0409	0.0411	0.0413	0.0415	0.0417
3.3	0.0335	0.0405	0.0409	0.0411	0.0413	0.0415	0.0417	0.0419	0.0421	0.0423
3.4	0.0340	0.0411	0.0415	0.0417	0.0419	0.0421	0.0423	0.0425	0.0427	0.0429

Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment dari Pearson untuk Berbagai df.*

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393

									baik
6	Jilaan Alya Meats	√	√	√		√		√	Baik
7	Khusnul Istikomah	√	√	√					Kurang
8	Rahma Ayu Septiani	√	√	√	√	√	√	√	Sangat baik
9	Rio Setiawan	√	√	√	√	√		√	Baik
10	Riski Pratama	√	√	√	√			√	Baik
11	Risma Dwindi Putri	√	√	√					Kurang
12	Jaysen Jonatan	√	√	√		√		√	Baik
Keterangan:									
Sangat Baik = 4									
Baik = 5									
Kurang = 3									

Kategori penilaian:

1. Menerima permasalahan yang telah di tentukan
2. Menerima alat/ pendukung (buku yang relevan dengan permasalahan)
3. Mengidentifikasi masalah
4. Merumuskan masalah
5. Membuat hipotesis
6. Menguji hipotesis berdasarkan data yang di dapat (mencoba memecahkan masalah yang didapat dengan data atau keterangan yang ada)
7. Membuat kesimpulan

Keterangan:

1. Kurang : jika siswa melakukan 3 indikator penilaian
2. Cukup : jika siswa melakukan 4 indikator penilaian
3. Baik : jika siswa melakukan 5/6 indikator penilaian
4. Sangat baik : jika siswa melakukan semua indikator penilaian

Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen



Guru membuka pelajaran



Guru Menjelaskan pelajaran



Siswa berdiskusi memecahkan masalah



Guru bersama siswa membuat kesimpulan



Guru mengakhiri pembelajaran

Dokumentasi Kelompok Kontrol



Guru menjelaskan pelajaran



siswa mengerjakan soal



Guru mengawasi siswa mengerjakan soal



Guru mengakhiri pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ari Kristi Fauzi adalah anak bungsu dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Mawan dan Ibu Suratin. Lahir di Desa Sukamaju Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 07 Mei 2000. Alamat tempat tinggal di Desa Sukamaju Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 01 Nuarmaju pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 01 Bumi Agung tahun 2012-2015, kemudian SMA Negeri 01 Bumi Agung tahun 2015-2018. Setelah lulus melanjutkan studi ke kampus IAIN Metro Lampung sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Melalui Jalur UM-PTKIN pada tahun 2018.